

**EVALUASI PROGRAM KUNJUNGAN ANAK SEKOLAH
STUDI ARSIP PEMULA (KUAS STARLA) DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh:

ATMIMLANA NURONA

NIM. 220607110004

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**EVALUASI PROGRAM KUNJUNGAN ANAK SEKOLAH
STUDI ARSIP PEMULA (KUAS STARLA) DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

ATMIMLANA NURONA

NIM. 220607110004

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Informasi (S.S.I)**

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN
EVALUASI PROGRAM KUNJUNGAN ANAK SEKOLAH STUDI ARSIP
PEMULA (KUAS STARLA) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK
SKRIPSI

Oleh:

ATMIMLANA NURONA
NIM. 220607110004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Tanggal: 24 Juni 2026

Pembimbing 1



Ganis Chandra Puspitadewi, M.A.
NIP.199107212019032014

Pembimbing 2



Mubasyiroh, M.Pd.I.
NIP PPPK. 197905022023212024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM KUNJUNGAN ANAK SEKOLAH STUDI ARSIP PEMULA (KUAS STARLA) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

ATMIMLANA NURONA

NIM. 220607110004

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Sains
Informasi (S.S.I) Pada Tanggal 24 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

(.....)

Anggota Penguji I : Anindya Gita Puspita, M.A.
NIP. 1989102920201220003

(.....)

Anggota Penguji II : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A.
NIP. 199107212019032014

(.....)

Anggota Penguji III : Mubasyiroh, M.Pd.I.
NIP PPPK. 197905022023212024

(.....)

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah saya. Berkat izin dan kehendak-Nya, saya diberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan untuk menyelesaikan perjalanan pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih kepada orang-orang yang telah hadir, memberikan doa, dukungan, motivasi, serta menemani setiap proses perjuangan saya hingga berada pada titik ini, di antaranya:

1. Untuk kedua orang tua, Abah Moh Akhsan dan Ibu Umi Nasuhah, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan tanpa henti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih atas setiap perjuangan dan kepercayaan yang selalu mengiringi langkah saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Abah dan Ibu.
2. Untuk kedua kakak perempuan saya, Husnun Nasihah dan Khoirun Nisa, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. terima kasih karena selalu hadir dengan cara kalian masing-masing. Terima kasih atas doa, perhatian, nasihat, dan dukungan yang diberikan selama ini. Mungkin tidak selalu terucap, tetapi saya sangat bersyukur memiliki kakak yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan memberikan semangat di setiap proses kehidupan saya. Kehadiran kalian menjadi pengingat bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
3. Untuk keluarga besar saya, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan. Terima kasih karena selalu menantikan setiap langkah dan pencapaian saya dengan penuh antusias. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan yang bisa dirayakan bersama.
4. Swholehah, Amalia Shofiatus Rohmah, Ula Faulina, Reza Ardiana Cristanty, Azmy Syahidah dan Qurroti A'yunnina, terima kasih telah

membersamai perjalanan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih atas setiap bantuan, semangat, doa, serta dukungan yang diberikan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Banyak hal mungkin tidak akan terasa mudah tanpa kehadiran kalian. Kebersamaan, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup saya. Tidak lupa Barliana Farah Andini, terima kasih telah hadir sebagai teman berbagi cerita, pendengar yang baik, serta salah satu orang yang turut menguatkan saya selama proses ini. Kehadiranmu menjadi bagian dari kenangan dan perjalanan yang akan selalu saya syukuri. Untuk mereka yang Allah hadirkan sebagai keluarga di tanah perantauan, terima kasih telah menjadi saksi sekaligus teman dalam setiap proses bertumbuh, jatuh, bangkit, dan berjuang hingga sampai pada titik ini.

5. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Atmimlana Nurona telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun sering kali merasa lelah, bingung, dan tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri. Terima kasih karena tidak menyerah pada hari-hari ketika semuanya terasa berat, dan ketika rasanya ingin berhenti karena takut tidak mampu menyelesaikan semuanya. Memang terlalu banyak keraguan yang harus dihadapi, dan beberapa kali harus meyakinkan diri untuk bangkit kembali. Namun hari ini menjadi bukti bahwa semua perjuangan itu tidak sia-sia. Terima kasih telah memilih untuk terus bertahan, terus mencoba, dan terus percaya bahwa setiap langkah kecil akan membawa pada tujuan yang diimpikan. Saya bangga karena telah sampai pada titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

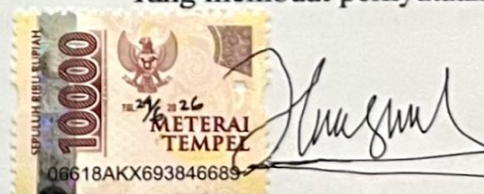
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atmimlana Nurona
NIM : 220607110004
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula
(Kuas Starla) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten
Gresik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain, ataupun ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,
Yang membuat pernyataan



Atmimlana Nurona
220607110004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik” yang dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Agus Mulyono, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga skripsi selesai.
5. Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II skripsi yang juga telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Penguji I dan Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama waktu perkuliahan berlangsung.
8. Kepada staff dan arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang telah memberikan izin, dukungan demi kelancaran penelitian ini.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang belum bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, khususnya bagi peneliti secara pribadi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 24 Juni 2026
Peneliti,



Atmimlana Nurona

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Kearsipan.....	14
2.2.2 Model Evaluasi CIPP	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Alur Penelitian	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.5 Sumber Data.....	21

3.6	Populasi dan Sampel	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	23
3.8	Pengumpulan Data	28
3.9	Uji Instrumen	28
3.10	Analisis Data	29
BAB IV		32
HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.2	Demografi Responden.....	33
4.1.3	Uji Validitas	34
4.1.4	Uji Reliabilitas	35
4.1.5	Data Hasil Kuesioner Evaluasi Program KUAS STARLA	36
4.1.6	Evaluasi Program KUAS STARLA Berdasarkan Model CIPP	37
4.2	Pembahasan.....	55
4.2.1	Hasil Evaluasi Program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Berdasarkan Model CIPP	56
4.2.2	Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin	33
Gambar 4. 2 Diagram Lembaga Sekolah	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Rincian Populasi	22
Tabel 3. 2 Skala Likert	24
Tabel 3. 3 Pernyataan kuesioner peserta.....	24
Tabel 3. 4 Pertanyaan sebagai data tambahan	26
Tabel 3. 5 Tabel Penilaian	31
Tabel 4. 1 Uji Validitas	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4. 3 Data Hasil Kuesioner.....	36
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Mengenai Program KUAS STARLA Membantu Mengenal Arsip Pribadi	38
Tabel 4. 5 Mengenai Kebutuhan Pengetahuan Merawat Dokumen Pribadi	39
Tabel 4. 6 Mengenai Kesesuaian Program dalam Merawat Arsip Pribadi	39
Tabel 4. 7 Mengenai Materi yang diberikan Program KUAS STARLA	40
Tabel 4. 8 Kesesuaian Pelaksanaan Program KUAS STARLA dengan Kondisi Siswa	41
Tabel 4. 9 Indikator Evaluasi Context	41
Tabel 4. 10 Mengenai Pemateri Dalam Program KUAS STARLA Dapat Menjelaskan Secara Jelas	42
Tabel 4. 11 Pemahaman Penjelasan yang disampaikan Oleh Pemateri	43
Tabel 4. 12 Kesiapan Pemateri Membantu Selama Kegiatan	44
Tabel 4. 13 Kemudahan Memahami Media Pembelajaran	44
Tabel 4. 14 Fasilitas yang Mendukung Kenyamanan dalam Mengikuti Kegiatan	45
Tabel 4. 15 Evaluasi Responden Terhadap Kenyamanan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	46
Tabel 4. 16 Indikator Evaluasi Input	46
Tabel 4. 17 Evaluasi Responden Terhadap Ketertiban Kegiatan KUAS STARLA	47
Tabel 4. 18 Keselarasan Kegiatan dengan Alur yang Ditetapkan.....	48
Tabel 4. 19 Kejelasan Penyampaian Materi	48
Tabel 4. 20 Ketepatan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	49
Tabel 4. 21 Kejelasan Arahan Selama Kegiatan Berlangsung.....	50
Tabel 4. 22 Indikator Evaluasi Process.....	50
Tabel 4. 23 Pemahaman Arsip Setelah Mengikuti Program	51
Tabel 4. 24 Penambahan Pengetahuan Tentang Arsip Setelah Mengikuti Program	52
Tabel 4. 25 Manfaat Program KUAS STARLA	52
Tabel 4. 26 Pengalaman Belajar yang Diberikan oleh Program KUAS STARLA	53
Tabel 4. 27 Indikator Evaluasi Product	54
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Evaluasi Program menggunakan model CIPP	54
Tabel 4. 29 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator	56

ABSTRAK

Nurona, Atmimlana. 2026. **Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (Kuas Starla) Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.**

Kata kunci: Evaluasi Program; KUAS STARLA; Model CIPP; Edukasi Kearsipan

Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) merupakan program edukasi kearsipan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik untuk mengenalkan arsip kepada siswa sejak dini, namun pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi yang menyeluruh untuk mengetahui pengembangan yang akan diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi Program KUAS STARLA berdasarkan model CIPP. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 76 siswa yang pernah mengikuti Program KUAS STARLA. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus mean dan grand mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Program KUAS STARLA berdasarkan model CIPP berada pada kategori sangat baik. Hasil rata-rata setiap aspek evaluasi meliputi context (4,42), input (3,76), process (4,36), dan product (4,55). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program telah sesuai dengan kebutuhan peserta, didukung oleh pelaksanaan yang berjalan dengan baik, serta mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai arsip. Berdasarkan hasil evaluasi, aspek product memperoleh nilai tertinggi yang menunjukkan bahwa program berhasil memberikan manfaat bagi peserta. Sementara itu, aspek input memperoleh nilai terendah meskipun masih berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat aspek pendukung program yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program KUAS STARLA di masa mendatang.

ABSTRACT

Nurona, Atmimlana. 2026. **Evaluation of the School Children's Visit Program: Archives for Beginners (Kuas Starla) at the Gresik Regency Library and Archives Office. Thesis. Department of Library and Information Science, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisors: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.**

Keywords: Program Evaluation; KUAS STARLA; CIPP Model; Archival Education

The KUAS STARLA (School Children's Introductory Archival Studies) Program is an archival education program organized by the Gresik Regency Library and Archives Office to introduce archives to students at an early age; however, its implementation still requires a comprehensive evaluation to determine future developments. This study aims to determine the evaluation results of the KUAS STARLA Program based on the CIPP model. This study uses a descriptive quantitative method with a total of 76 respondents who have participated in the KUAS STARLA Program. The data collection techniques used include observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis utilized the mean and grand mean formulas. The results indicate that the evaluation of the KUAS STARLA Program based on the CIPP model falls into the "very good" category. The average scores for each evaluation aspect were as follows: context (4.42), input (3.76), process (4.36), and product (4.55). The results indicate that the program met participants' needs, was supported by effective implementation, and successfully enhanced participants' knowledge and understanding of archives. Based on the evaluation results, the "product" aspect received the highest score, indicating that the program successfully provided benefits to participants. Meanwhile, the 'input' aspect received the lowest score, although it still fell within the "good" category. These results indicate that there are still aspects of the program's support system that need to be improved to optimize the implementation of the KUAS STARLA Program in the future.

مستخلص البحث

نورنا، أتمم لنا. ٢٠٢٦. تقييم برنامج زيارة أطفال المدارس لدراسة الأرشفة للمبتدئين (KUAS STARLA) في دائرة المكتبات والأرشفة بمحافظة غريسيك. البحث الجامعي. قسم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرفة الأول : غانيس جانندرا فوسفيتا ديوي، الماجستير؛ المشرفة الثانيك : مبشره، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تقييم البرنامج؛ KUAS STARLA ؛ نموذج CIPP ؛ التوعية الأرشفية.

برنامج زيارة طلاب المدارس لدراسة الأرشفة للمبتدئين (KUAS STARLA) هو برنامج تعليمي في مجال الأرشفة تنظمه إدارة المكتبات والأرشفة في مقاطعة غريسيك لتعريف الطلاب بالأرشفة منذ الصغر، إلا أن تنفيذه لا يزال بحاجة إلى تقييم شامل لتحديد أوجه التطوير التي سيتم تطبيقها. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة نتائج تقييم برنامج KUAS STARLA بناءً على نموذج CIPP. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي الوصفي مع عدد من المشاركين بلغ ٧٦ طالبًا سبق لهم المشاركة في برنامج KUAS STARLA. وتضمنت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والاستبيان والمقابلة والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام معادلة المتوسط والمتوسط العام. أظهرت نتائج البحث أن تقييم برنامج KUAS STARLA بناءً على نموذج CIPP يقع في فئة ”جيد جدًا“. وشملت النتائج المتوسطة لكل جانب من جوانب التقييم السياق (٤,٤٢)، والمدخلات (٣,٧٦)، والعملية (٤,٣٦)، والمنتج (٤,٥٥). وأظهرت نتائج البحث أن البرنامج يتوافق مع احتياجات المشاركين، مدعومًا بتنفيذ جيد، وقادر على تعزيز معرفة وفهم المشاركين فيما يتعلق بالأرشفة. استنادًا إلى نتائج التقييم، حصل جانب ”المنتج“ على أعلى درجة، مما يشير إلى نجاح البرنامج في تحقيق فوائد للمشاركين. في المقابل، حصل جانب ’المدخلات‘ على أدنى درجة، وإن كان لا يزال ضمن فئة ”جيد“. وتشير هذه النتائج إلى أن هناك جوانب داعمة للبرنامج لا تزال بحاجة إلى تحسين من أجل تحسين تنفيذ برنامج KUAS STARLA في المستقبل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan jejak aktivitas yang telah dilakukan atau kumpulan informasi yang telah dikelola serta disimpan sebagai sumber informasi yang penting dan memiliki nilai guna, biasa digunakan oleh lembaga, organisasi, masyarakat serta individu yang berfungsi untuk alat bukti yang dapat dipercaya, selain itu juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa kini maupun masa yang akan datang. Maka dari itu, keberadaan dan fungsi arsip merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, karena memang pada dasarnya arsip adalah rekaman dari perjalanan kehidupan bermasyarakat (Hendrawan & Ulum, 2017). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kesadaran masyarakat terhadap arsip masih tergolong rendah, arsip seringkali hanya dipandang sebagai dokumen yang disimpan tanpa mengetahui perawatan, pengamanan yang benar, dan juga tanpa mengetahui nilai sejarah yang ada didalamnya. Dengan kondisi tersebut dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan edukasi mengenai pengelolaan dan pentingnya arsip sejak usia dini. Di sisi lain, pendidikan arsip di sekolah juga masih rendah karena kurangnya pemahaman, apresiasi, dan praktik manajemen arsip oleh guru maupun tenaga kependidikan. Tidak adanya pelatihan, prosedur, sarana, serta budaya kearsipan mencerminkan bahwa siswa pun tidak mendapatkan pengetahuan tentang arsip sejak dini (Walidaini, 2023). Dengan demikian lembaga kearsipan memiliki peran penting dalam melakukan edukasi arsip, termasuk ke sekolah.

Lembaga kearsipan berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran arsip kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dasar tentang arsip, seperti pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 Pasal 20 ayat (1) bahwa ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut lembaga kearsipan tidak hanya berfokus pada pengelolaan arsip, tetapi juga memiliki strategi layanan untuk mendekatkan masyarakat dengan arsip, seperti adanya pendekatan melalui anak sekolah sebagai

tahap awal dengan mengenalkan arsip dalam bentuk kegiatan yang sederhana dan menarik. Langkah ini sejalan dengan upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, yang menjadikan siswa sebagai sasaran utama dalam program edukasi arsip untuk mengenalkan konsep kearsipan sejak dini. Pendidikan arsip perlu dikenalkan sejak dini agar generasi muda sadar pentingnya menjaga identitas dan juga melestarikan sejarah arsip.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik memiliki peran penting dalam mengenalkan arsip kepada masyarakat. Mengingat pendidikan arsip di sekolah masih relatif rendah, baik dari segi pemahaman, pengelolaan, maupun penyimpanan, maka diperlukan langkah nyata untuk membangun kesadaran arsip sejak dini. Untuk itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik berupaya mendekatkan arsip kepada masyarakat melalui program layanan yang dapat diikuti oleh siswa dan masyarakat umum. Tidak hanya mengenai adukasi arsip, Dispusip Gresik juga mempunyai beberapa program layanan yang dapat diikuti siswa dan masyarakat umum seperti, Wisata Pustaka Anak Sekolah (WIS PUAS), kelas literasi, bersama perpustakaan read aloud (BAPERLO), literasi bersama mobil pintar (LISA PINTAR), dan kunjungan anak sekolah studi arsip pemula (KUAS STARLA) (Rofiq, 2023). Melalui beberapa program tersebut, Dispusip Gresik berupaya memperkenalkan literasi informasi dan pentingnya arsip secara langsung kepada siswa serta masyarakat. Tidak hanya itu, dengan adanya program tersebut juga menjadi bukti bahwa edukasi arsip memerlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan lembaga kearsipan daerah agar kesadaran arsip dapat meningkat.

Salah satu program yang berkaitan dengan pendidikan arsip sejak dini adalah KUAS STARLA (Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula). Berdasarkan pra penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan dua arsiparis yang mengelola program tersebut. Program KUAS STARLA terbentuk dari kegiatan kunjungan perpustakaan yang telah berjalan sebelumnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Pada awalnya, kunjungan tersebut hanya berfokus pada literasi membaca dan penyampaian materi edukatif umum, namun bidang perpustakaan kemudian melihat peluang untuk memperluas manfaat kunjungan dengan memperkenalkan siswa pada kearsipan. Ide tersebut muncul pada tahun 2022 dan

dilaksanakan di tahun 2023 ketika bidang kearsipan mulai memperluas fokusnya dari meningkatkan nama baik gresik dalam pengelolaan arsip menjadi pelayanan masyarakat melalui strategi jemput bola. Tujuan program KUAS STARLA yaitu mengenalkan arsip sejak dini serta memberi pemahaman dasar mengenai pentingnya dokumen identitas dan cara merawat dokumen yang baik dan benar.

Dalam pelaksanaan program KUAS STARLA terdapat susunan kegiatan, yang paling utama adalah memberikan penjelasan mengenai arsip, selain itu siswa juga diberikan penjelasan terkait jenis-jenis arsip penting yang relevan dengan mereka, seperti ijazah, akta kelahiran dan kartu tanda pelajar. Selain itu siswa juga diberikan pemahaman mengenai cara menyimpan dokumen-dokumen tersebut secara aman dan terorganisasi, sehingga mereka dapat menjaga arsip pribadi mereka dengan baik dan dapat menemukan dokumen arsip dengan mudah untuk keperluan di masa depan. Setelah penyampaian materi terdapat kuis sederhana dan juga pemberian hadiah bagi peserta yang aktif. Meskipun pelaksanaan belum terstruktur dengan baik seperti ketidakpastian dalam melaksanakan praktik restorasi arsip dan juga tidak terdapat tur ruang arsip, pembelajaran yang digunakan tetap memberikan pengalaman awal bagi siswa untuk mengenal arsip secara sederhana. Dengan demikian, KUAS STARLA menjadi langkah awal dalam membangun literasi arsip sejak dini.

Pelaksanaan suatu program tidak hanya berhenti pada upaya memberikan edukasi, tetapi juga perlu ditinjau kembali sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah dilaksanakan (Purnomo et al., 2022). Adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Dengan melakukan evaluasi, instansi dapat mengetahui keberhasilan, kelemahan, serta mengetahui bagaimana cara melakukan pembaharuan ke depannya. Pentingnya evaluasi hasil kerja ini juga sejalan dengan perspektif islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Hasyr : 18)

Menurut Tafsir Jalalain dijelaskan bahwa, “(Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok) yakni untuk menghadapi hari kiamat (dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).” (As-Suyuthi et al., 2021). Berdasarkan penafsiran tafsir jalalain pada surat Al-Hasyr dapat diambil kesimpulan pentingnya muhasabah, untuk menilai perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk persiapan dan tanggungjawab untuk masa depan. Oleh karena itu, seseorang dituntut untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan amalannya (Anggraini, 2024). Ayat ini juga menekankan pentingnya manusia untuk menyempurnakan tugas dan tanggungjawabnya, karena Allah mengetahui setiap amal yang dilakukan hambanya. Sejalan dengan ayat tersebut, evaluasi program sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan program yang telah dijalankan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan mampu mencapai tujuannya (Purnomo et al., 2022). Penilaian difokuskan pada tingkat keberhasilan pelaksanaan, pemahaman siswa yang masih belum sepenuhnya terukur, serta kesadaran mereka terhadap peran masyarakat. Dalam konteks penelitian, evaluasi menjadi langkah penting untuk mengetahui apakah program KUAS STARLA sebagai kunjungan anak sekolah dalam studi arsip pemula benar-benar efektif dalam menanamkan pemahaman kearsipan sejak dini.

Penting untuk meninjau sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung pemahaman dan kesadaran kearsipan kepada peserta. Evaluasi tidak hanya melihat bagaimana kegiatan dilakukan, tetapi juga bagaimana materi dan pemahaman yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Program tersebut mengenalkan siswa pada pentingnya menyimpan arsip pribadi seperti dokumen identitas dan dokumen penting lainnya. Hal tersebut memperkuat alasan mengapa program perlu dievaluasi. Karena untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan mampu menanamkan pemahaman siswa tentang pentingnya merawat arsip.

Secara keseluruhan, program ini dirancang untuk membantu siswa memahami nilai penting arsip, mengenali berbagai jenis dokumen pribadi, serta membiasakan mereka terlibat dalam kegiatan edukasi kearsipan. Pada tahun pelaksanaan pertama, yakni 2023, tercatat 85 siswa dari 3 sekolah menengah pertama dan juga 1 sekolah dasar.

Pada tahun 2024 terdapat 100 siswa dari 4 sekolah menengah pertama dan 1 sekolah menengah atas. Sedangkan pada tahun 2025, tercatat 130 peserta dari 3 sekolah menengah atas dan 1 sekolah dasar. Program ini terdiri dari dua jenis kegiatan, yang terjadwal dengan dukungan dana dan yang secara insidentil atau tiba-tiba tanpa anggaran. Catatan kehadiran peserta hanya dilakukan untuk kegiatan berbasis anggaran, sehingga kehadiran siswa dalam kegiatan insidentil belum tercatat. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi untuk menilai tingkat keterlibatan peserta, kelangsungan pelaksanaan, serta sejauh mana tujuan program dalam membangun kesadaran arsip pada siswa telah terwujud.

Program KUAS STARLA dilaksanakan dengan penyampaian materi dasar mengenai penting arsip, cara merawat dokumen pribadi, kuis singkat, dan pemberian reward. Selain itu peserta masih diperoleh melalui sistem undangan dari dinas, terdapat partisipasi mandiri dari sekolah namun hal tersebut masih relatif rendah. Di sisi lain, program JELAS di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan melalui mekanisme permintaan resmi dari sekolah, penjadwalan yang telah ditentukan, serta rangkaian kegiatan edukatif yang beragam (Tyas & Hardjati, 2025). Adanya perbedaan bentuk pelaksanaan ini menunjukkan bahwa model implementasi program edukasi arsip di setiap daerah memiliki karakteristik masing-masing. Namun belum terdapat tinjauan yang secara khusus mengevaluasi bagaimana pelaksanaan program KUAS STARLA berjalan dan sejauh mana program tersebut mencapai tujuannya. Tanpa evaluasi yang jelas, dinas tidak dapat memastikan apakah tujuan pengenalan arsip sejak dini telah tercapai atau masih memerlukan pembenahan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program serta sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al., (2019) menunjukkan bahwa evaluasi program menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Stufflebeam mampu menilai kesesuaian tujuan, kesiapan sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta manfaat yang diterima peserta secara menyeluruh. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kelengkapan input, kejelasan proses, dan dukungan sarana berpengaruh langsung terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan layanan informasi. Penelitian tersebut relevan dengan

program KUAS STARLA, karena keberhasilan program pengenalan arsip juga bergantung pada kesesuaian materi, ketersediaan fasilitas pendukung, serta kualitas pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian penggunaan model CIPP menjadi dasar evaluasi yang tepat untuk menilai sejauh mana KUAS STARLA dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa program KUAS STARLA merupakan upaya penting dalam mengenalkan arsip sejak dini, namun pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi yang menyeluruh untuk mengetahui pengembangan yang akan diterapkan. Perbedaan implementasi program edukasi arsip pada daerah lain dapat menunjukkan bahwa KUAS STARLA memiliki potensi besar untuk mengenalkan arsip sejak dini, namun masih memerlukan evaluasi. Oleh karena itu, penggunaan model evaluasi CIPP merupakan model yang tepat untuk menilai program ini secara menyeluruh mulai dari konteks, input, proses, dan hasil yang dicapai. Dengan mempertimbangkan kebutuhan evaluasi tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yang diangkat peneliti pada penelitian ini yaitu, bagaimana evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut yaitu untuk evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

1.4 Manfaat Penelitian

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perpustakaan ialah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas program KUAS STARLA.
2. Memberikan gambaran atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas evaluasi program edukasi kearsipan, khususnya program kunjungan dan edukasi arsip bagi siswa.
3. Menambah wawasan peneliti mengenai penyelenggaraan program edukasi kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar tidak melebar dari permasalahan yang terjadi maka penelitian membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu pada pemilihan responden. Dalam penelitian ini responden terbatas pada siswa yang mengikuti program KUAS STARLA.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang tersusun dalam lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas komponen dasar penelitian sebagai landasan awal sebelum masuk ke inti pembahasan, termasuk latar belakang yang menjelaskan fenomena umum, masalah lapangan dari pra-penelitian, dan pentingnya studi evaluasi Program KUAS STARLA, diperkuat prinsip kearsipan serta ayat sebagai dasar nilai penyimpanan informasi. Bagian identifikasi masalah merumuskan pertanyaan penelitian berdasarkan analisis fenomena tersebut, sementara tujuan penelitian menjelaskan arah untuk menganalisis evaluasi program dengan model CIPP. Manfaat penelitian menyoroti nilai bagi lembaga, peneliti, dan studi lanjutan, batasan masalah membatasi ruang lingkup pada responden siswa yang mengikuti program KUAS STARLA dan sistematika penulisan menguraikan susunan bab dari I hingga V sebagai panduan alur penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini terbagi menjadi dua subbab yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka menyajikan penelitian sebelumnya tentang evaluasi program, edukasi kearsipan, dan penerapan model CIPP, yang diambil persamaan, perbedaan, serta keterbaruan penelitian ini. Landasan teori menguraikan konsep arsip dan pengelolaannya, edukasi kearsipan untuk siswa, literasi informasi terkait pemahaman dokumen pribadi, serta penjelasan detail model CIPP sebagai kerangka analisis evaluasi Program KUAS STARLA yang menjadi dasar teoritis untuk bab-bab berikutnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan metode penelitian secara detail, mulai dari jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model CIPP untuk menganalisis evaluasi Program KUAS STARLA, hingga tempat dan waktu pelaksanaan. Subjek penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti program KUAS STARLA dijadikan sebagai responden, sedangkan objeknya merupakan evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, dengan sumber data primer dari kuesioner dan sekunder dari dokumen program serta pra-penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator CIPP, dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis berdasarkan dengan komponen yang terdapat pada evaluasi model CIPP.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan hasil penelitian yang didapat dari pembagian kuesioner kepada peserta Program KUAS STARLA. Di bab ini, peneliti menyampaikan hasil analisis evaluasi program dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Pembahasannya mencakup kondisi kebutuhan program, persiapan sumber daya, jalannya kegiatan, serta pencapaian yang diraih oleh peserta berdasarkan pandangan mereka.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab akhir yang berisi ringkasan dari analisis evaluasi Program KUAS STARLA berdasarkan model CIPP. Selain itu, bab ini juga menyertakan rekomendasi yang ditujukan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, serta peneliti berikutnya. Rekomendasi ini diberikan sebagai saran untuk memperbaiki program agar pelaksanaan KUAS STARLA di masa depan bisa berjalan lebih baik dan memberikan manfaat pendidikan yang lebih banyak bagi siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait evaluasi program telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk mengumpulkan bahan referensi dan juga sebagai perbandingan. Beberapa diantaranya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi pendekatan, variabel yang digunakan, maupun hasil yang diperoleh. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan wawasan tambahan serta memperkuat dasar teoritis dalam mengevaluasi suatu program yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian pertama berjudul “Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip untuk Anak Sekolah (WARAS) dalam Upaya Edukasi Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas Program WARAS dalam mencapai tujuan edukasi tentang arsip kepada anak sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai teori efektivitas program oleh Sutrisno, (2010) yang berisi indikator pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan indikator perubahan nyata. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Program WARAS cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, tercapainya sasaran yang sesuai aturan, dan juga mencapai tujuan edukasi, serta program tersebut telah mendapatkan pengakuan melalui penghargaan dari Kementerian Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB). Hal tersebut memberikan bukti bahwa program tersebut memberikan manfaat yang signifikan terhadap masyarakat dan peserta (Febriansyah & Manggalou, 2024).

Penelitian kedua berjudul “Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”. Tujuan penelitian untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan teori *Logic Model* yang terdiri dari lima komponen yaitu: *input, activities and processes, outputs, short-term*

outcome, long-term outcome (impact). Namun, penelitian ini hanya menggunakan tiga komponen dari *Logic Model* yaitu: *input, activities and processes, outputs*. Hasilnya menunjukkan pada komponen *input* mendapatkan angka 4.09 (empat koma sembilan) yang berarti masuk kedalam kriteria Baik. Komponen *activities and processes* memperoleh angka 3,84 (tiga koma delapan empat). Kemudian komponen *outputs* mendapatkan hasil 4.10 (empat koma sepuluh). Rekapitulasi dari ketiga indikator tersebut di angka 4,01 (empat koma kosong satu) dan termasuk dalam kriteria Baik dengan predikat berhasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah memberikan kepuasan kepada peserta pelatihan (N. A. K. Sari et al., 2022).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk Pada Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 4 Pakem”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas GLS dalam mendukung pengembangan penalaran matematis siswa dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Methods, dengan teknik analisis data kualitatif meliputi kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi data. Kemudian teknik analisis data kuantitatif meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GLS telah relevan dan didukung oleh sekolah, serta berhasil mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran matematika secara inovatif. Dari aspek produk, efektivitas program tergolong sedang dengan rata-rata skor 53,42 untuk literasi, dan 51,61 untuk penalaran matematis. Indikator analisis tertinggi mencapai 76%, sementara indikator lain masih rendah. Program GLS berpengaruh signifikan namun kecil (5,1%), sehingga masih diperlukan inovasi kegiatan, pelatihan guru, dan penguatan integrasi pembelajaran (Ulya, 2025).

Penelitian keempat berjudul “*Evaluation of the CIPP Model for Education and Training Program at the National Archives Indonesia (ANRI)*”. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan kearsipan di ANRI dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, process, product*) melalui pendekatan deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program pendidikan dan pelatihan kearsipan di ANRI berada pada kategori Baik pada

seluruh komponen CIPP. Evaluasi menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan kearsipan memiliki tujuan yang jelas dan dasar hukum yang kuat, sarana prasarana dan pendanaan yang memadai dan pelaksanaan program yang berjalan sesuai dengan prosedur. Program ini mampu meningkatkan kemampuan peserta, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan SDM untuk monitoring, serta tantangan dalam menyesuaikan program dengan perkembangan (Susanto et al., 2023).

Penelitian kelima berjudul “*Evaluating an English Preparatory Program using CIPP Model and Exploring the Motivational Beliefs for Learning*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program *English Preparatory (A1 Level)* di sebuah Universitas Negeri di Turki menggunakan model CIPP, serta menganalisis keyakinan motivasi belajar mahasiswa (*Motivational Beliefs*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan yang digunakan yaitu Mixed Methods, pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan MSLQ (), kemudian data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dinilai baik dari aspek *Context, Input, Process*, serta mampu meningkatkan kosakata mahasiswa. Namun, aspek *Product* menunjukkan bahwa kemampuan *Speaking* dan *Listening* masih rendah. Selain itu, durasi program yang kurang dan rendahnya motivasi belajar juga menjadi kelemahan utama dari program *English Preparatory* (Erdoğan & Mede, 2021).

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Moch Rozzaq Febriansyahi dan Singgih Manggalao (2024)	Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip untuk Anak Sekolah (WARAS) dalam Upaya Edukasi Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Metode kualitatif	Program WARAS cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, mencapai sasaran yang sesuai dengan aturan, dan berhasil mencapai tujuan edukasi serta mendapatkan pengakuan nasional. Namun program tersebut juga mengalami

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		Provinsi Jawa Timur		hambatan terkait implementasi daring di tengah pandemi.
2.	Nur Asih Kurnia Sari, Heni Nopianti, dan Lailatus Sa'diyah (2022)	Evaluasi Program <i>Broadband Learning Center</i> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	Metode kuantitatif deskriptif	Program <i>Broadband Learning Center</i> mendapatkan nilai rata-rata di atas 4 yang dihasilkan dari komponen input, proses, output sehingga program dinilai berjalan dengan baik.
3.	Himmatul 'Ulya (2025)	Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk Pada Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 4 Pakem	Metode mixed methods	Program GLS telah relevan dan didukung oleh sekolah, serta berhasil mengintegrasikan dalam pembelajaran matematika secara inovatif. Namun efektivitasnya masih tergolong sedang. Sehingga masih diperlukan inovasi kegiatan, pelatihan guru, dan penguatan integrasi dalam pembelajaran.
4.	Setyo Edy Susanto, Soewarto Hardhienata, dan Widodo Sunaryo (2023)	<i>Evaluation of the CIPP Model for Education and Training Program at the National Archives Indonesia (ANRI)</i>	Metode kualitatif deskriptif	Program pelatihan di ANRI berjalan dengan baik secara keseluruhan komponen. Namun efektivitas program tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan melalui inovasi dan monitoring yang konsisten
5.	Görkem Erdoğan dan Enisa Mede (2021)	<i>Evaluating an English Preparatory Program using CIPP Model and Exploring the Motivational Beliefs for Learning</i>	Mixed methods	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dinilai baik dari aspek <i>Context</i> , <i>Input</i> , <i>Process</i> , serta mampu meningkatkan kosakata mahasiswa. Namun, aspek <i>Product</i> menunjukkan bahwa kemampuan <i>Speaking</i> dan <i>Listening</i> masih rendah. Selain itu, durasi program yang

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
				kurang dan rendahnya motivasi belajar juga menjadi kelemahan utama dari program <i>English Preparatoy</i> .

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi program memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan yang telah berlangsung dan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam bidang tertentu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu fokus pada evaluasi pelaksanaan suatu program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, lokasi dan jenis program yang dievaluasi. Program yang akan diteliti yaitu program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan juga menggunakan model evaluasi CIPP.

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Landasan teoritis melibatkan konsep kearsipan dan model evaluasi CIPP untuk meninjau secara menyeluruh tentang evaluasi program KUAS STARLA.

2.2.1 Kearsipan

A. Pengertian Arsip

Arsip merupakan rekaman kegiatan atau koleksi informasi yang telah dikelola dan disimpan sebagai dokumen penting dan sangat berguna, baik itu di lembaga, organisasi, masyarakat, maupun individu. Definisi arsip menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 adalah rekaman peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Republik Indonesia, 2009). Sedangkan menurut Hendrawan & Ulum, (2017) di buku pengantar kearsipan

mengatakan, bahwa salah satu sumber data adalah arsip, karena arsip merupakan bukti dan rekaman dari kegiatan atau transaksi mulai dari kegiatan terdepan (loket dan tempat pembayaran) sampai pada kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan.

Dari pengertian arsip diatas dapat disimpulkan bahwa arsip bukan sekedar tumpukan kertas yang tidak memiliki nilai guna. Namun, arsip merupakan dokumen yang memerlukan perawatan, pengamanan yang benar karena arsip berisi nilai guna yang sangat diperlukan seperti digunakan untuk mengambil keputusan. Maka dari itu arsip dianggap sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. Fungsi Arsip

Menurut Fathurrahman, (2018) bahwa fungsi arsip dapat dikelompokkan dalam 5 kepentingan, yaitu:

1. Arsip merupakan kebutuhan hidup manusia. Karena arsip merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari, dimana dokumen seperti akta kelahiran, ijazah, passport, KTP, SIM dapat mewakili identitas seseorang. Dalam hal ini arsip melekat pada individu yang bersangkutan. Bisa dikatakan jika arsip bertransformasi menjadi kebutuhan pokok setelah sandang, papan dan pangan.
2. Arsip merupakan urat nadi administrasi. Organisasi tidak berfungsi tanpa arsip, jadi organisasi tidak dapat mengabaikan keberadaan arsip. Oleh karena itu muncullah arsip sebagai *by product* organisasi. Dengan kata lain arsip merupakan sumber data informasi serta pusat ingatan dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi. Arsip berperan sebagai sumber data, pusat memori, dan penyelesai perselisihan, sering digunakan untuk membela atau menyelesaikan konflik dengan pihak lain.
3. Arsip merupakan bukti dan sumber informasi otentik. Kehidupan modern dapat dikatakan bertumpu pada ketersediaan arsip. Digunakan sebagai bukti otentik untuk status, hak, kewajiban, identitas, dan hasil kegiatan individu atau organisasi. Arsip dianggap autentik karena dibuat langsung dari peristiwa atau kegiatan terkait.
4. Rekaman kegiatan/peristiwa. Dengan kemajuan teknologi, arsip dapat merekam berbagai kejadian, termasuk yang tidak terduga seperti bencana alam. Arsip

tekstual lebih formal sebagai bukti, sedangkan arsip non-tekstual (seperti audio atau video) lebih fleksibel, dan teknologi yang mudah diakses memfasilitasi pencatatan ini.

5. Catatan kinerja Dalam pelaksanaa operasional organisasi, baik bisnis maupun publik, senantiasa bertumpu pada ketersediaan data. Demikian halnya dengan prestasi kerja yang telah dicapai. Setiap kegiatan dalam suatu organisasi didasarkan pada catatan. Demikian halnya hasil dari kegiatan tersebut akan dituangkan dalam bentuk catatan. Catatan inilah yang menjadi dasar penilaian prestasi kerja. Secara lebih terperinci Ini mencakup fungsi manajemen seperti sebagai alat bukti, pusat ingatan, dan pendukung kegiatan ekonomi, di mana setiap aktivitas dan hasilnya dicatat untuk penilaian.

2.2.2 Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan salah satu pendekatan evaluasi yang paling banyak digunakan dalam evaluasi program pendidikan, pelatihan, dan juga telah teruji keefektifannya. Evaluasi penting untuk dilakukan karena pelaksanaan suatu program perlu ditinjau kembali sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah dilaksanakan. Peneliti menggunakan model evaluasi CIPP yang digagas oleh Stufflebeam pada tahun 1966. Model ini menekankan bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan pada hasil akhir, tetapi juga pada konteks kebutuhan, sumber daya, dan pelaksanaan program. Tujuan penggunaan model evaluasi CIPP kedalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat, objektif, dan komprehensif mengenai keberhasilan suatu program. Stufflebeam dalam buku yang berjudul *The CIPP Evaluation Model* mengatakan model ini tidak hanya menilai hasil akhir program, tetapi juga kebutuhan sasaran program, perencanaan, biaya, serta operasional pelaksanaan program. Meskipun pada awalnya model ini dirancang untuk mengevaluasi program di sekolah dan perguruan tinggi, namun dalam perkembangannya model CIPP telah diterapkan hampir di semua bidang ilmu dan bidang layanan di seluruh dunia (Stufflebeam & Zhang, 2017).

Alasan peneliti menggunakan model evaluasi CIPP karena dapat mengevaluasi secara menyeluruh. Model ini dapat menilai kebutuhan program (*Context*), kesiapan

saranan dan sumber daya (*Input*), pelaksanaan kegiatan kunjungan (*Process*), serta hasil dan dampak kegiatan terhadap peserta (*Product*). Alasan tersebut berdasarkan dari empat komponen pada model evaluasi CIPP. Berikut penjelasan dari (Darodjat & Wahyudhiana, 2015) mengenai komponen-komponen CIPP:

1. *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan, mendiagnosa problem, dan memberikan solusinya, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Jadi, program dapat dikatakan tepat apabila tujuannya sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi penyelenggara.

2. *Input* (Masukan)

Evaluasi masukan dapat membantu mengatur keputusan. Evaluasi masukan meliputi sumber daya manusia, sarana dan alat pendukung, dana/anggaran, serta prosedur dan aturan yang diperlukan. Pada komponen ini tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kesiapan sumber daya dan perencanaan program dalam menunjang pencapaian tujuan. Program dinilai siap apabila sumber daya, sarana, dan anggaran mencukupi serta didukung oleh prosedur kerja yang jelas.

3. *Process* (Proses)

Evaluasi proses digunakan untuk memantau pelaksanaan program, melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan pendokumentasian kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi ini meliputi pengumpulan data penilaian yang ditetapkan dan diterapkan selama praktik pelaksanaan program. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Program dinilai berjalan baik apabila seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai prosedur dan jadwal yang telah direncanakan.

4. *Product* (Hasil)

Evaluasi hasil digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelanjutan, penghentian, atau perbaikan program, serta untuk mengetahui hasil yang telah dicapai setelah program dilaksanakan. Pada tahapan ini tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana program memberikan hasil dan dampak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program dinilai berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan program dan memberikan manfaat bagi peserta.

BAB III

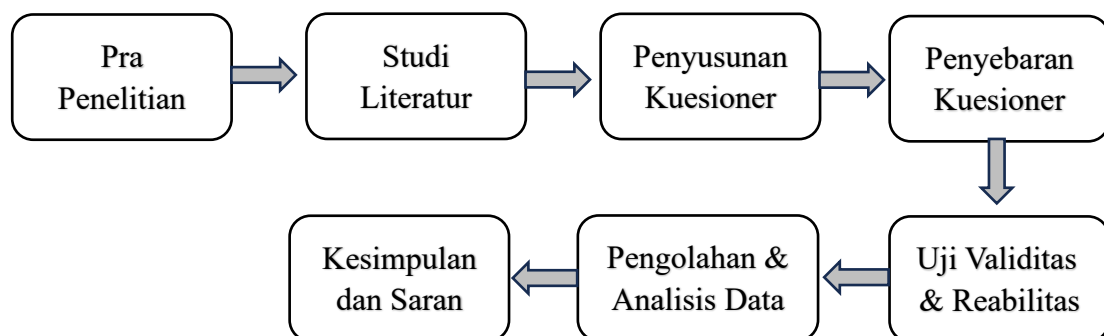
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, (2023) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Metode ini identik dengan angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan menurut Darwin et al., (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi, masalah, fenomena, layanan atau informasi penting tentang kondisi kehidupan manusia ataupun organisasi. Pada intinya penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang sistematis terhadap fenomena sehingga data yang diperoleh dapat diukur menggunakan teknik statistik atau perhitungan.

3.2 Alur Penelitian

Alur penelitian digunakan agar penelitian yang akan dilakukan dapat lebih terstruktur dan juga lebih terencana sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Berikut ini merupakan diagram alur yang akan dilaksanakan selama penelitian:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan terkait masing-masing tahapan yang terdapat pada Gambar 3.1 Alur Penelitian:

a. Pra Penelitian

Tahapan awal peneliti mencari tahu permasalahan yang akan diteliti. Seperti, mengapa program KUAS STARLA tidak dilaksanakan secara rutin. Kemudian melakukan observasi di lokasi penelitian dan melakukan wawancara kepada beberapa informan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi.

b. Studi Literatur

Peneliti mencari informasi melalui artikel jurnal, buku, skripsi, website, dan literatur lain untuk mendukung penelitian dan juga untuk mendapatkan gambaran atau teori dari penelitian sebelumnya.

c. Penyusunan Kuesioner

Membuat beberapa daftar pernyataan untuk diserahkan kepada responden berdasarkan dari indikator teori yang telah dipelajari. Tujuan pernyataan ini untuk mendapatkan informasi bagaimana program berjalan sejauh ini.

d. Penyebaran Kuesioner

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yaitu siswa yang mengikuti program KUAS STARLA agar mereka dapat mengisi dengan benar dan peneliti mendapatkan data yang cukup.

e. Uji Validitas dan Reabilitas

Tahapan ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 76 responden, sebelum kuesioner disebarluaskan. Hal tersebut untuk melihat apakah pernyataan yang disusun dalam bentuk kuesioner sudah valid dan reliabel.

f. Pengolahan dan Analisis Data

Kumpulan semua data informasi yang telah dikumpulkan dari kuesioner diolah dan dipelajari, dan peneliti dapat melihat hasil dari data yang telah diolah.

g. Kesimpulan dan Saran

Hasil dari analisis digunakan untuk menjawab pertanyaan awal penelitian dan membuat kritik, saran, serta rekomendasi berdasarkan dari hasil temuan data.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.20, Bedilan, Kec. Gresik, Kabupaten

Gresik, Jawa Timur 61111, Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai bulan April 2026.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi peserta dalam program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Objek penelitian ini adalah evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

3.5 Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2023). Data yang dapat langsung diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner untuk melihat secara menyeluruh hasil evaluasi program KUAS STARLA.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2023). Contohnya harus melewati orang lain terlebih dahulu atau melalui dokumen. Informasi resmi yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan artikel yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan evaluasi program kunjungan edukasi arsip

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu daerah ataupun tempat objek maupun subjek riset baik orang, barang, peristiwa, nilai ataupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas serta mutu dan ciri tertentu untuk memperoleh suatu data. Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari objek atau subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian (Darwin et al., 2021).

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang berjumlah 315. Jumlah siswa didapatkan dari data absensi sejak awal program KUAS STARLA yaitu pada tahun 2023 hingga tahun 2025. Penelitian ini menggunakan populasi di tahun sebelumnya karena pada tahun 2026 pelaksanaan program KUAS STARLA tidak berlangsung secara rutin. Berdasarkan informasi dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, pelaksanaan program mengalami keterbatasan akibat kebijakan efisiensi sehingga kegiatan hanya dilaksanakan pada beberapa bulan terakhir. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil evaluasi yang menyeluruh dan dapat menjelaskan keseluruhan pelaksanaan program KUAS STARLA, peneliti menggunakan populasi peserta program yang tercatat sejak 2023 hingga 2025.

Tabel 3. 1 Rincian Populasi

No	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2023	85
2.	2024	100
3.	2025	135
Jumlah		= 315

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu mempresentasikan karakteristik populasinya (Darwin et al., 2021). Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel siswa karena jumlah populasinya besar. Berikut perhitungan sampel siswa menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = estimasi proporsi

e = batas toleransi kesalahan (error) 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + (314 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,01)}$$

$$n = \frac{315}{1 + 3,15}$$

$$n = 75,9$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan populasi (N) sampel yang dapat diambil dari 315 orang yaitu sebanyak 76 siswa. Margin of error digunakan sebesar 10% karena penelitian ini bersifat evaluatif dan jumlah peserta dalam setiap pelaksanaan program dapat berubah. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 responden.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini memerlukan teknik sampling atau teknik untuk menentukan atau mengambil sebuah sampel penelitian. Teknik sampling merupakan suatu proses pengambilan sampel dari sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada (Darwin et al., 2021). Teknik ini dipilih karena responden merupakan siswa yang mengikuti program KUAS STARLA.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, dibuat menggunakan teori sebagai dasar (Sukendra, 2019). Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa kuesioner, observasi, dan wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Pengisian kuesioner diukur dengan skala likert yang terdapat lima poin yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Komponen yang akan dievaluasi dalam penelitian ini berdasarkan model evaluasi CIPP yang terdiri dari 4 komponen yaitu (*Context, Input, Process, Product*). Berikut merupakan gambaran pernyataan-pernyataan kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Tabel 3. 3 Pernyataan kuesioner peserta

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Evaluasi Program	Context (kebutuhan peserta, kesesuaian program, relevansi program)	1. Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi 2. Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari 3. Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi 4. Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami 5. Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
2.		Input (sumber daya manusia, sarana pendukung)	6. Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas 7. Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri 8. Pemateri siap membantu saya selama kegiatan 9. Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami 10. Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan 11. Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya
3.		Process (pelaksanaan kegiatan, penyampaian kegiatan, ketepatan waktu, pendampingan kegiatan)	12. Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib 13. Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan 14. Materi disampaikan secara jelas kepada saya 15. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan 16. Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung
4.		Product (pemahaman kearsipan, pengetahuan arsip, manfaat program, dampak program)	17. Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip 18. Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip 19. Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
			20. Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya

Selain kuesioner yang diberikan untuk siswa yang mengikuti program KUAS STARLA, penelitian ini juga menggunakan pertanyaan yang akan ditujukan kepada pengelola program KUAS STARLA sebagai data tambahan untuk memperoleh informasi dan digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari peserta program.

Tabel 3. 4 Pertanyaan sebagai data tambahan

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Context (kebutuhan peserta, tujuan program, latar belakang program, kesesuaian program)	1. Apakah program KUAS STARLA dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pendidikan arsip bagi anak sekolah? 2. Apakah tujuan program dirumuskan secara jelas? 3. Bagaimana tujuan program dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta terkait edukasi kearsipan? 4. Apakah program dilaksanakan untuk mengurangi rendahnya pemahaman arsip pada anak sekolah? 5. Apakah program KUAS STARLA direncanakan sesuai dengan kebutuhan peserta? 6. Apakah program KUAS STARLA disesuaikan dengan kemampuan penyelenggara?
2.	Input (perencanaan program, sumber daya manusia, sarana pendukung, anggaran, prosedur)	7. Apakah program KUAS STARLA direncanakan sebelum kegiatan dilaksanakan? 8. Apakah materi program disiapkan dengan baik sebelum kegiatan dimulai?

No.	Indikator	Pertanyaan
	kerja, kesiapan program)	9. Bagaimana pembagian tugas pengelola program KUAS STARLA ditetapkan? 10. Apakah pengelola program memiliki kemampuan yang sesuai? 11. Apakah sarana pendukung program tersedia sebelum kegiatan dimulai? 12. Apakah anggaran program cukup untuk pelaksanaan kegiatan? 13. Apakah program memiliki prosedur kerja yang jelas?
3.	Process (pelaksanaan program, kepatuhan program, ketepatan waktu, pengendalian kegiatan, pendokumentasian)	14. Apakah kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan? 15. Apakah pelaksanaan program mengikuti prosedur yang ditetapkan? 16. Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan? 17. Apakah pelaksanaan kegiatan dipantau selama program berlangsung?
4.	Product (ketercapaian tujuan, hasil program, dampak program, manfaat program, keberlanjutan program)	18. Apakah pada pelaksanaan kegiatan KUAS STARLA yang telah berlangsung sebelumnya sudah mendukung ketercapaian tujuan program? 19. Apakah hasil program KUAS STARLA sesuai dengan rencana kegiatan? 20. Bagaimana program ini memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan layanan kearsipan? 21. Apakah program memiliki nilai guna dalam mendukung tujuan program yang telah ditetapkan? 22. Apakah program KUAS STARLA layak untuk dilaksanakan kembali?

3.8 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan.

a. Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel (Darwin et al., 2021). Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada peserta program KUAS STARLA.

b. Observasi

Menurut Darwin et al., (2021) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang langsung diamati oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan datang langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan program KUAS STARLA.

c. Wawancara

Pengumpulan data dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disediakan yang merupakan instrumen penelitian (Darwin et al., 2021). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengelola program kunjungan edukasi arsip dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data yang dapat menjadi gambaran umum mengenai program tersebut.

3.9 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur (Ananda & Fadhli, 2018). uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistic Product and Services Solotion*) dengan teknik pengujian validitas menggunakan teknik *pearson product moment* yang dimana teknik ini dapat mengukur hubungan anantara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Berikut rumus uji validitas *pearson product moment*

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X = Nilai setiap item

Y = Nilai total

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas kuesioner ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Semakin besar koefisien reabilitas yang diperoleh, maka akan semakin reliabel kuesioner yang digunakan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* memiliki skor $> 0,70$ (Sugiyono, 2023). Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (3.3)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor setiap item

σ_t^2 = Varian skor total

3.10 Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengubah data menjadi informasi yang ringkas dan jelas dalam menginterpretasi data maupun angka. Analisis statistik deskriptif merupakan olah data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap pernyataan:

$$mean = x \frac{\sum x}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan:

X = Rata-rata atau Mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Kemudian, jika jawaban responden telah diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan Grand Mean untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing pernyataan tersebut.

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{Jumlah\ Pertanyaan}$$

Untuk menginterpretasikan hasil penilaian kuesioner, digunakan kriteria penilaian berdasarkan skala likert lima tingkat, rentang skala diperoleh dengan membagi selisih skor tertinggi dan terendah menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (3.5)$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Sehingga diperoleh rentang skala sebesar 0,8 kemudian skor rata-rata yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian berikut ini:

Tabel 3. 5 Tabel Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,21 – 5,00
Baik	3,41 – 4,20
Cukup Baik	2,61 – 3,40
Kurang	1,81 – 2,60
Sangat Kurang	1,00 – 1,80

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian tentang evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menggunakan model CIPP. Sebagai bahan untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan tersebut, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 76 responden dengan 20 pernyataan terkait evaluasi Program KUAS STARLA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik serta melakukan wawancara kepada staff pengelola program sebagai data tambahan dan digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari peserta program. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan selama 2 minggu di mulai dari 27 April – 09 Mei 2026. Data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan pendapat mereka tentang program KUAS STARLA yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

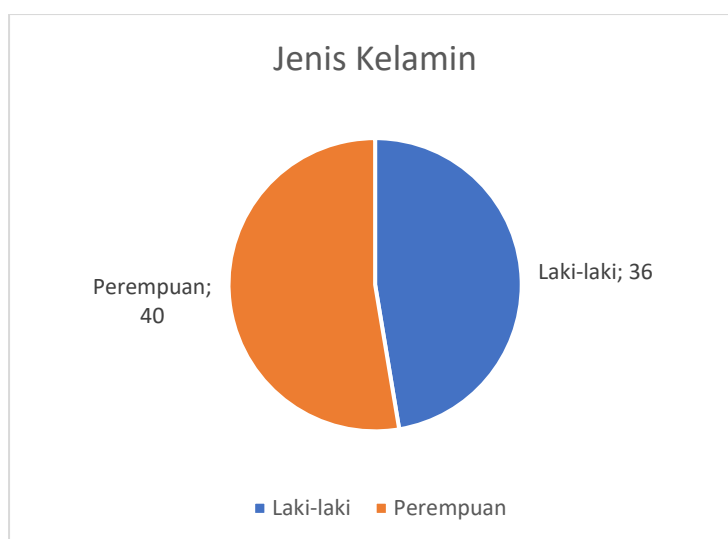
Program Kunjungan Anak Sekolah, Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik merupakan sebuah program untuk meningkatkan literasi arsip sejak dini dalam membangun budaya sadar arsip di masyarakat. Program tersebut menjadi sarana edukasi yang efektif untuk mendekatkan arsip kepada pelajar. Peserta program KUAS STARLA merupakan siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir di Kabupaten Gresik. Pada pelaksanaannya siswa akan diperkenalkan pada konsep dasar kearsipan, arsip sebagai memori kolektif bangsa, tata kelola arsip sederhana, serta proses penyimpanan dan pelestarian arsip, termasuk pengenalan kegiatan restorasi arsip.

Materi pada program KUAS STARLA akan disesuaikan dengan jenjang sekolah yang mengikuti, beberapa materi diantaranya yaitu ada pengenalan kearsipan sebagai memori kolektif bangsa bagi pelajar, edukasi tata kelola arsip dasar untuk siswa sekolah, pengenalan profesi arsiparis dan literasi arsip sejak dini. Adapun dampak

program tersebut adalah mendukung penguatan budaya sadar arsip dan literasi arsip siswa sekolah sejak dini, serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah terhadap fungsi arsip sebagai sumber informasi dan memori kolektif (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, 2023).

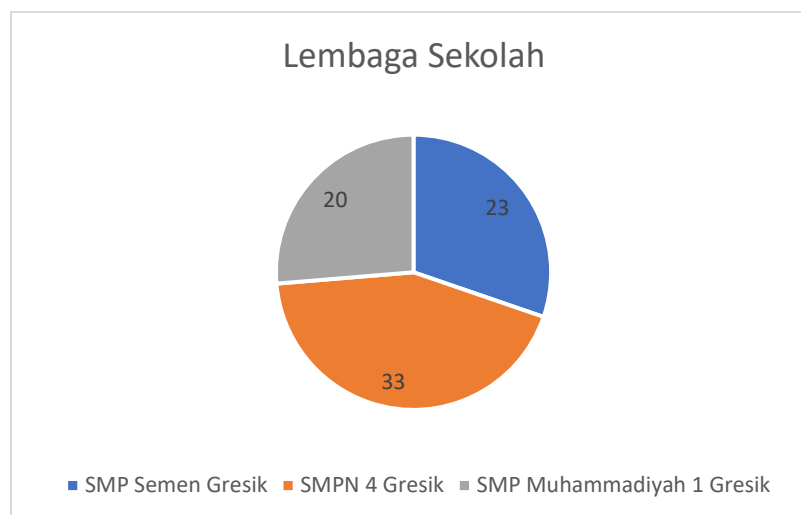
4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden menggambarkan profil siswa SMP yang menjadi responden dalam penelitian. Terdapat 36 siswa berjenis kelamin perempuan dan 40 siswa berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwasannya jumlah responden perempuan lebih banyak, meskipun selisih keduanya tidak terlalu signifikan.



Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin

Berdasarkan sekolah, responden diambil dari 3 lembaga sekolah. Yaitu SMP Muhammadiyah 1 Gresik, SMP Semen Gresik, SMP Negeri 4 Gresik, dengan proporsi kurang berimbang. SMPN 4 Gresik terdapat 33 siswa, SMP Semen 23 siswa, dan SMP Muhammadiyah 1 terdapat 20 siswa.



Gambar 4. 2 Diagram Lembaga Sekolah

4.1.3 Uji Validitas

Hasil uji validitas penelitian ini yaitu dengan menyebarkan instrument penelitian yang berisi 20 pernyataan terhadap 30 siswa. Uji validitas ini menggunakan perhitungan statistik SPSS, ditentukan nilai r tabel untuk setiap pernyataan kuesioner dengan nilai signifikan 5% (0,05). Menurut Sugiyono, (2023) pengujian validitas tiap butirnya digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dari jumlah tiap skor butir. analisis item digunakan Sehingga di dapat r tabel sebesar 0,361. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas pada setiap pernyataan:

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Korelasi		Kesimpulan
			Rhitung	Rtabel	
Evaluasi Program KUAS STARLA	Context	P1	0,702	0,361	Valid
		P2	0,370	0,361	Valid
		P3	0,600	0,361	Valid
		P4	0,719	0,361	Valid
		P5	0,716	0,361	Valid
	Input	P6	0,762	0,361	Valid
		P7	0,880	0,361	Valid
		P8	0,432	0,361	Valid
		P9	0,779	0,361	Valid

		P10	0,511	0,361	Valid
		P11	0,690	0,361	Valid
	<i>Process</i>	P12	0,607	0,361	Valid
		P13	0,749	0,361	Valid
		P14	0,844	0,361	Valid
		P15	0,651	0,361	Valid
		P16	0,777	0,361	Valid
	<i>Product</i>	P17	0,671	0,361	Valid
		P18	0,534	0,361	Valid
		P19	0,513	0,361	Valid
		P20	0,705	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner dianggap valid untuk setiap indikator karena nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel. Mengartikan bahwa instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan sehingga menjadi alat ukur dalam penelitian ini.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat kuat dan dapat diandalkan. Penelitian ini menerapkan analisis pengujian *Cronbach Alpha* Menggunakan *Software SPSS*. Jika reliabel maka nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ tidak reliabel.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

Dilihat tabel 4.2 dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah 0.909 yang artinya lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa dari setiap butir pernyataan kuesioner penelitian dikatakan reliabel, sehingga kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai instrumen pada penelitian ini.

4.1.5 Data Hasil Kuesioner Evaluasi Program KUAS STARLA

Penelitian ini menggunakan 4 (Empat) indikator untuk melakukan evaluasi kegiatan program KUAS STARLA, 4 indikator tersebut ada evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Hasil analisis data dilakukan dengan menghitung angka rata-rata atau *Mean* dari setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian dan *Grand Mean* yaitu deskriptor hasil penelitian dilihat dari kecenderungan jawaban responden. Tabel 4.2 dibawah ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai data hasil kuesioner.

Tabel 4. 3 Data Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Nilai	Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS		
Evaluasi Context								
1.	Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi	0	0	3	23	50	351	4,61
2.	Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari	0	0	7	27	42	339	4,46
3.	Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi	0	0	11	38	27	320	4,21
4.	Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami	0	0	3	29	44	345	4,53
5.	Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar	0	0	15	23	38	327	4,3
Evaluasi Input								
6.	Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas	0	0	2	35	39	341	4,48
7.	Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri	0	0	4	28	44	344	4,52
8.	Pemateri siap membantu saya selama kegiatan	0	0	4	35	37	337	4,43

9.	Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami	0	0	3	29	44	345	4,53
10.	Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan	0	0	12	41	23	315	4,61
11.	Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya	0	0	15	31	30	319	4,19
Evaluasi Process								
12.	Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib	0	0	15	28	33	322	4,23
13.	Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan	0	1	3	43	29	328	4,31
14.	Materi disampaikan secara jelas kepada saya	0	0	7	23	46	343	4,51
15.	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan	0	0	7	37	32	329	4,32
16.	Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung	0	0	8	24	44	340	4,47
Evaluasi Product								
17.	Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip	0	0	9	26	41	336	4,42
18.	Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip	0	0	4	22	50	350	4,6
19.	Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya	0	0	2	27	47	349	4,59
20.	Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya	0	0	2	26	48	350	4,6

4.1.6 Evaluasi Program KUAS STARLA Berdasarkan Model CIPP

Data hasil pengisian kuesioner pada tabel 4.3 akan dianalisis menggunakan rumus mean dan grand mean. berikut ini penjelasan mengenai hasil penelitian evaluasi

program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik berdasarkan model CIPP yang terdiri dari 4 kategori yaitu evaluasi *Context, Input, Process, Product*.

a. Evaluasi *Context* (Konteks)

Pada evaluasi *Context* (konteks), penilaian dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pelaksanaan program. Evaluasi ini mencakup beberapa indikator seperti kebutuhan peserta, kesesuaian program, serta relevansi program. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, peserta menilai bahwa program KUAS STARLA mampu memenuhi kebutuhan terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai arsip. Selain itu program yang dilaksanakan dinilai telah sesuai dengan tujuan serta kebutuhan peserta. Materi dan kegiatan yang diberikan juga dianggap relevan karena dapat membantu peserta memahami pentingnya arsip dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan peserta dan relevan sebagai sarana edukasi kearsipan bagi siswa.

Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Mengenai Program KUAS STARLA Membantu Mengenal Arsip Pribadi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	50	250	65,8%
Setuju	4	23	92	30,3%
Netral	3	3	9	3,9%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	351	100%
Rata-rata		4,61		

Berdasarkan data tabel 4.4 diketahui bahwa terdapat 50 responden (65,8%) menetapkan sangat setuju, 23 responden (30,3%) menetapkan setuju, 3 responden (3,9%) menetapkan netral, serta tidak ada responden (0%) yang menetapkan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai program membantu mengenal arsip pribadi yaitu 4,61. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Pernyataan tersebut memperoleh tanggapan positif yang tinggi, dengan persentase “sangat setuju” dan “setuju” mencapai 96,1% responden. Hal ini

menunjukkan bahwa Program KUAS STARLA mampu membantu responden dalam mengenal arsip pribadi sehingga memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya arsip dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 5 Mengenai Kebutuhan Pengetahuan Merawat Dokumen Pribadi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	42	210	55,3%
Setuju	4	27	108	35,5%
Netral	3	7	21	9,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	339	100%
Rata-rata		4,46		

Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa terdapat 42 responden (55,3%) menetapkan sangat setuju, 27 responden (35,5%) menetapkan setuju, 7 responden (9,2%) menetapkan netral, serta tidak ada responden (0%) yang menetapkan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kebutuhan pengetahuan merawat dokumen pribadi yaitu 4,46. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Dalam pernyataan tersebut memperoleh tanggapan positif yang tinggi, dengan persentase “sangat setuju” dan “setuju” mencapai 90,8% responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa membutuhkan pengetahuan mengenai cara merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari sehingga Program KUAS STARLA dinilai relevan dalam memberikan edukasi terkait pentingnya pengelolaan arsip pribadi.

Tabel 4. 6 Mengenai Kesesuaian Program dalam Merawat Arsip Pribadi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	27	135	35,5%
Setuju	4	38	152	50,0%
Netral	3	11	33	14,5%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	320	100%
Rata-rata		4,21		

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, dapat dijelaskan bahwa terdapat 27 responden (26,6%) yang menyatakan sangat setuju, 38 responden (50%) yang menyatakan setuju, dan 11 responden (14,5%) yang menyatakan netral terhadap pernyataan "Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kesesuaian program dalam merawat arsip pribadi yaitu 4,21. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap program ini, dengan 76,6% responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dalam merawat arsip pribadi.

Tabel 4.7

Tabel 4. 7 Mengenai Materi yang diberikan Program KUAS STARLA

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	44	220	57,9%
Setuju	4	29	116	38,2%
Netral	3	3	9	3,9%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	345	100%
Rata-rata		4,53		

Berdasarkan gambar 4.7, dapat diketahui bahwa terdapat 44 responden (57,9%) yang sangat setuju, 29 responden (38,2%) yang setuju, dan 3 responden (3,9%) yang netral terhadap pernyataan "Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami". Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan materi yang diberikan ketika program kuas starla yaitu 4,53. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (96,1%) memberikan tanggapan positif, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa materi dalam program KUAS STARLA mudah

dipahami oleh sebagian besar peserta, sehingga dapat mendukung keberhasilan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan secara efektif.

Tabel 4. 8 Kesesuaian Pelaksanaan Program KUAS STARLA dengan Kondisi Siswa

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	38	190	50,0%
Setuju	4	23	92	30,3%
Netral	3	15	45	19,7%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	327	100%
Rata-rata		4,3		

Dapat diketahui bahwa terdapat 38 responden (50%) yang sangat setuju, 23 responden (30,3%) yang setuju, dan 15 responden (19,7%) yang netral terhadap pernyataan "Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kesesuaian pelaksanaan program kuas starla dengan kondisi siswa yaitu 4,3. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (80,3%) merasa bahwa pelaksanaan program KUAS STARLA sangat sesuai dengan kondisi mereka sebagai pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa program ini efektif dan relevan bagi peserta dalam konteks kehidupan dan kondisi mereka sehari-hari.

Tabel 4. 9 Indikator Evaluasi Context

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi	4,61	Sangat Baik
2.	Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari	4,46	Sangat Baik
3.	Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi	4,21	Sangat Baik
4.	Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami	4,53	Sangat Baik

5.	Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar	4,3	Sangat Baik
Jumlah		22,11	
Grand Mean (X)		$22,11/5 = 4,42$	

Program KUAS STARLA memiliki skor evaluasi sebesar 4,42 pada tingkat *Context*, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9. Skor rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel penilaian 3.6, berada pada kisaran 4,21 hingga 5,00 yang menunjukkan bahwa program ini termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program ini sangat diterima dan dinilai positif oleh responden.

b. Indikator *Input* (Masukan)

Indikator dalam model evaluasi CIPP berikutnya adalah *Input*, yang melibatkan berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan program KUAS STARLA. Terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, sarana pendukung, dan kesiapan lainnya yang berperan penting dalam keberhasilan program. Berikut adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4. 10 Mengenai Pemateri Dalam Program KUAS STARLA Dapat Menjelaskan Secara Jelas

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	39	195	51,3%
Setuju	4	35	140	46,1%
Netral	3	2	6	2,6%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	341	100%
Rata-rata		4,48		

Berdasarkan gambar 4.10, dapat diketahui bahwa terdapat 39 responden (51,3%) yang sangat setuju, 35 responden (46,1%) yang setuju, dan 2 responden (2,6%) yang netral terhadap pernyataan "Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai pemateri dalam program kuas starla dapat menjelaskan secara jelas yaitu 4,48. Merujuk pada

tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,4%) memberikan tanggapan positif, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri dalam program KUAS STARLA dianggap jelas dan mudah dipahami oleh peserta.

Tabel 4. 11 Pemahaman Penjelasan yang disampaikan Oleh Pemateri

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	44	220	57,9%
Setuju	4	28	112	36,8%
Netral	3	4	12	5,3%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	344	100%
Rata-rata		4,52		

Berdasarkan gambar 4.11, dapat diketahui bahwa terdapat 44 responden (57,9%) yang sangat setuju, 28 responden (36,8%) yang setuju, dan 4 responden (5,3%) yang netral terhadap pernyataan "Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai pemahaman penjelasan yang disampaikan oleh pemateri yaitu 4,52. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (94,7%) merasa mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan efektivitas pemateri dalam menyampaikan materi yang dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Tabel 4. 12 Kesiapan Pemateri Membantu Selama Kegiatan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	37	185	48,7%
Setuju	4	35	140	46,1%
Netral	3	4	12	5,3%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	337	100%
Rata-rata		4,43		

Dapat diketahui bahwa terdapat 37 responden (48,7%) yang sangat setuju, 35 responden (46,1%) yang setuju, dan 4 responden (5,3%) yang netral terhadap pernyataan "Pemateri siap membantu saya selama kegiatan." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai kesiapan pemateri membantu selama kegiatan yaitu 4,43. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (94,8%) merasa pemateri siap membantu mereka selama kegiatan, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemateri sangat responsif dan siap mendukung peserta selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4. 13 Kemudahan Memahami Media Pembelajaran

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	44	220	57,9%
Setuju	4	29	116	38,2%
Netral	3	3	9	3,9%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	345	100%
Rata-rata		4,53		

Berdasarkan gambar 4.13, dapat diketahui bahwa terdapat 44 responden (57,9%) yang sangat setuju, 29 responden (38,2%) yang setuju, dan 3 responden (3,9%) yang netral terhadap pernyataan "Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat

tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai kemudahan memahami media pembelajaran yaitu 4,53. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (96,1%) merasa bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam program KUAS STARLA sangat mudah dipahami, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diterapkan dalam program ini sangat efektif untuk menyampaikan materi kepada peserta.

Tabel 4. 14 Fasilitas yang Mendukung Kenyamanan dalam Mengikuti Kegiatan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	23	115	30,3%
Setuju	4	41	164	53,9%
Netral	3	12	36	15,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	315	100%
Rata-rata		4,61		

Berdasarkan gambar 4.14, dapat diketahui bahwa terdapat 23 responden (30,3%) yang sangat setuju, 41 responden (53,9%) yang setuju, dan 12 responden (15,8%) yang netral terhadap pernyataan "Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan mengenai fasilitas yang mendukung kenyamanan dalam mengikuti kegiatan yaitu 4,61. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (84,2%) merasa bahwa fasilitas yang disediakan sangat mendukung kenyamanan mereka selama kegiatan, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada cukup memadai untuk mendukung kegiatan yang berjalan dengan lancar dan nyaman.

Tabel 4. 15 Evaluasi Responden Terhadap Kenyamanan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	50	250	39,5%
Setuju	4	23	92	40,8%
Netral	3	3	9	19,7%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	319	100%
Rata-rata		4,19		

Berdasarkan gambar 4.15, dapat diketahui bahwa terdapat 50 responden (65,8%) yang sangat setuju, 23 responden (30,3%) yang setuju, dan 3 responden (3,9%) yang netral terhadap pernyataan "Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan yaitu 4,19. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 dengan kategori **Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (96,1%) merasa bahwa tempat pelaksanaan kegiatan sangat nyaman, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas dan kondisi tempat pelaksanaan telah mendukung kenyamanan peserta selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4. 16 Indikator Evaluasi Input

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas	4,48	Sangat Baik
2.	Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri	4,52	Sangat Baik
3.	Pemateri siap membantu saya selama kegiatan	4,43	Sangat Baik
4.	Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami	4,53	Sangat Baik
5.	Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan	4,61	Sangat Baik
6.	Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya	4,19	Baik
Jumlah		22,57	

Grand Mean (X)	$22,57/6 = 3,76$
----------------	------------------

Program KUAS STARLA memiliki skor evaluasi sebesar 3,76 pada tingkat *Input*, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16. Skor rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel penilaian 3.6, berada pada kisaran 3,41 hingga 4,20, yang menunjukkan bahwa program ini termasuk dalam kategori **Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa program KUAS STARLA telah dilaksanakan dengan sangat baik dalam hal persiapan dan dukungan yang diberikan kepada peserta, baik dari sisi pemateri, media pembelajaran, fasilitas, maupun tempat pelaksanaan kegiatan.

c. Indikator *Process* (Proses)

Indikator dalam model evaluasi CIPP selanjutnya adalah *Process*, yang berfokus pada pelaksanaan kegiatan dan bagaimana program KUAS STARLA dijalankan. Pada indikator ini, terdapat beberapa pernyataan terkait dengan ketepatan waktu, penyampaian kegiatan, serta pendampingan yang dilakukan selama program. Berikut adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4. 17 Evaluasi Responden Terhadap Ketertiban Kegiatan KUAS STARLA

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	33	165	43,4%
Setuju	4	28	112	36,8%
Netral	3	15	45	19,7%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	332	100%
Rata-rata		4,32		

Berdasarkan gambar 4.17, dapat diketahui bahwa terdapat 33 responden (43,4%) yang sangat setuju, 28 responden (36,8%) yang setuju, dan 15 responden (19,7%) yang netral terhadap pernyataan "Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan ketertiban kegiatan kuas starla yaitu 4,32. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (80,2%) merasa bahwa kegiatan KUAS STARLA berjalan dengan tertib, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah tertib dan terorganisir dengan baik.

Tabel 4. 18 Keselarasan Kegiatan dengan Alur yang Ditetapkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	29	145	38,2%
Setuju	4	43	172	56,6%
Netral	3	3	9	3,9%
Tidak Setuju	2	1	2	1,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	328	100%
Rata-rata		4,31		

Berdasarkan gambar 4.18, dapat diketahui bahwa terdapat 29 responden (38,2%) yang sangat setuju, 43 responden (56,6%) yang setuju, 3 responden (3,9%) yang netral, dan 1 responden (1,3%) yang tidak setuju terhadap pernyataan "Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan." Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan keselarasan kegiatan dengan alur yang ditetapkan yaitu 4,31. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (94,8%) merasa bahwa mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik sesuai dengan alur yang telah ditentukan, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa alur kegiatan berjalan dengan lancar dan mudah diikuti oleh peserta.

Tabel 4. 19 Kejelasan Penyampaian Materi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	46	230	60,5%
Setuju	4	23	92	30,3%
Netral	3	7	21	9,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%

Jumlah	76	343	100%
Rata-rata	4,51		

Berdasarkan gambar 4.19, dapat diketahui bahwa terdapat 46 responden (60,5%) yang sangat setuju, 23 responden (30,3%) yang setuju, dan 7 responden (9,2%) yang netral terhadap pernyataan "Materi disampaikan secara jelas kepada saya." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kejelasan penyampaian materi yaitu 4,51. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (90,8%) merasa bahwa materi yang disampaikan dalam program KUAS STARLA dapat dipahami dengan sangat baik, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menandakan efektivitas penyampaian materi oleh pemateri dalam kegiatan ini.

Tabel 4. 20 Ketepatan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	32	160	42,1%
Setuju	4	37	148	48,7%
Netral	3	7	21	9,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	329	100%
Rata-rata	4,32			

Berdasarkan gambar 4.20, dapat diketahui bahwa terdapat 32 responden (42,1%) yang sangat setuju, 37 responden (48,7%) yang setuju, dan 7 responden (9,2%) yang netral terhadap pernyataan "Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan yaitu 4,32. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (90,8%) merasa bahwa kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan tepat waktu, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa program ini berjalan dengan efisien dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 21 Kejelasan Arahan Selama Kegiatan Berlangsung

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	44	220	57,9%
Setuju	4	24	96	31,6%
Netral	3	8	24	10,5%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	340	100%
Rata-rata		4,47		

Berdasarkan gambar 4.21, dapat diketahui bahwa terdapat 44 responden (57,9%) yang sangat setuju, 24 responden (31,6%) yang setuju, dan 8 responden (10,5%) yang netral terhadap pernyataan “Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung.” Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan kejelasan arahan selama kegiatan berlangsung yaitu 4,47. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (89,5%) merasa mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan KUAS STARLA berlangsung, dengan persentase “setuju” dan “sangat setuju” yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa arahan yang diberikan selama kegiatan telah disampaikan dengan baik sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lebih terarah dan mudah dipahami.

Tabel 4. 22 Indikator Evaluasi Process

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib	4,23	Sangat Baik
2.	Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan	4,31	Sangat Baik
3.	Materi disampaikan secara jelas kepada saya	4,51	Sangat Baik
4.	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan	4,32	Sangat Baik
5.	Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung	4,47	Sangat Baik
Jumlah		21,84	Sangat Baik
Grand Mean (X)		21,84/5 = 4,36	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.22. Skor rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel penilaian, berada pada kisaran 4,21 hingga 5,00, yang menunjukkan bahwa program ini termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa program KUAS STARLA telah dilaksanakan dengan sangat baik dalam hal pelaksanaan kegiatan, dengan proses yang berjalan dengan tertib, jelas, dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

d. Indikator *Product* (Hasil)

Indikator dalam model evaluasi CIPP terakhir adalah Product, yang mengevaluasi hasil dari program KUAS STARLA. Pada indikator ini, terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pemahaman arsip, pengetahuan tentang arsip, manfaat program, dan dampak yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti program. Berikut adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4. 23 Pemahaman Arsip Setelah Mengikuti Program

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	41	205	53,9%
Setuju	4	26	104	34,2%
Netral	3	9	27	11,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	336	100%
Rata-rata		4,42		

Berdasarkan gambar 4.23, dapat diketahui bahwa terdapat 41 responden (53,9%) yang sangat setuju, 26 responden (34,2%) yang setuju, dan 9 responden (11,8%) yang netral terhadap pernyataan "Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan pemahaman arsip setelah mengikuti program yaitu 4,42. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (88,1%) merasa bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang arsip setelah mengikuti program KUAS STARLA, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang

sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang arsip.

Tabel 4. 24 Penambahan Pengetahuan Tentang Arsip Setelah Mengikuti Program

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	50	250	65,8%
Setuju	4	22	88	28,9%
Netral	3	4	12	5,3%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	350	100%
Rata-rata		4,6		

Berdasarkan gambar 4.24, dapat diketahui bahwa terdapat 50 responden (65,8%) yang sangat setuju, 22 responden (28,9%) yang setuju, dan 4 responden (5,3%) yang netral terhadap pernyataan "Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan penambahan pengetahuan tentang arsip setelah mengikuti program yaitu 4,6. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (94,7%) merasa bahwa program ini berhasil menambah pengetahuan mereka tentang arsip, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program KUAS STARLA efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang arsip.

Tabel 4. 25 Manfaat Program KUAS STARLA

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	47	235	61,8%
Setuju	4	27	108	35,5%
Netral	3	2	6	2,6%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	349	100%
Rata-rata		4,59		

Berdasarkan gambar 4.25, dapat diketahui bahwa terdapat 47 responden (61,8%) yang sangat setuju, 27 responden (35,5%) yang setuju, dan 2 responden (2,6%) yang netral terhadap pernyataan "Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata manfaat program KUAS STARLA yaitu 4,59. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,4%) merasa bahwa program KUAS STARLA memberikan manfaat yang signifikan, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasakan dampak positif dari program ini, yang dapat memperkaya pemahaman dan keterampilan mereka tentang arsip.

Tabel 4. 26 Pengalaman Belajar yang Diberikan oleh Program KUAS STARLA

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju	5	48	240	63,2%
Setuju	4	26	104	34,2%
Netral	3	2	6	2,6%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		76	350	100%
Rata-rata		4,6		

Berdasarkan gambar 4.26, dapat diketahui bahwa terdapat 48 responden (63,2%) yang sangat setuju, 26 responden (34,2%) yang setuju, dan 2 responden (2,6%) yang netral terhadap pernyataan "Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya." Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Skor rata-rata pengalaman belajar yang diberikan oleh program KUAS STARLA yaitu 4,6. Merujuk pada tabel penilaian 3.6, skor yang diperoleh terletak pada interval 4,21-5,00 dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,4%) merasa bahwa program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat, dengan persentase "setuju" dan "sangat setuju" yang sangat tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa peserta memperoleh pembelajaran yang berguna dan dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel 4. 27 Indikator Evaluasi Product

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip	4,42	Sangat Baik
2.	Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip	4,6	Sangat Baik
3.	Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya	4,59	Sangat Baik
4.	Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya	4,6	Sangat Baik
Jumlah		18,21	Sangat Baik
Grand Mean (X)		18,21/4 = 4,55	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6. Skor rata-rata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel penilaian, berada pada kisaran 4,21 hingga 5,00, yang menunjukkan bahwa program ini termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa program KUAS STARLA telah memberikan hasil yang sangat positif dan bermanfaat, baik dari segi pemahaman tentang arsip maupun pengalaman belajar yang diperoleh peserta.

Nilai total semua indikator, sebagaimana ditentukan oleh hasil evaluasi yang diketahui untuk setiap indikator saat ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Hasil Analisis Evaluasi Program menggunakan model CIPP

Evaluasi <i>Context</i>			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	4,21 - 5,00	4,42	Sangat Baik
Setuju	3,41 – 4,20		
Netral	2,61 – 3,40		
Tidak Setuju	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Input</i>			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	4,21 - 5,00	3,76	Baik
Setuju	3,41 – 4,20		
Netral	2,61 – 3,40		
Tidak Setuju	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Process</i>			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	4,21 - 5,00	4,36	Sangat Baik
Setuju	3,41 – 4,20		
Netral	2,61 – 3,40		
Tidak Setuju	1.81 – 2.60		

Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,80		
Evaluasi <i>Product</i>			
Kriteria	Interval	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	4,21 - 5,00	4,55	Sangat Baik
Setuju	3,41 – 4,20		
Netral	2,61 – 3,40		
Tidak Setuju	1,81 – 2,60		
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,80		
Total		4,27	Sangat Baik

Berdasarkan data tabel 4.7 terlihat bahwa nilai rata rata semua indikator adalah 4,27. Berdasarkan tabel penilaian 3.6 nilai yang diperoleh berada pada kisaran 4,21 sampai 5,00 yang menunjukkan bahwa penilaian program KUAS STARLA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program KUAS STARLA berdasarkan skor rata-rata berada pada kategori **Sangat Baik**. Namun, masih terdapat pernyataan dengan skor terendah dari pernyataan evaluasi lainnya yang berada di indikator *Input* (masukan) dengan skor 3,76. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini efektif, masih ada kekurangan dalam kebiasaan peserta yang perlu diperbaiki untuk mendukung keberlanjutan hasil yang lebih maksimal.

4.2 Pembahasan

Bagian ini membahas evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dengan menggunakan model evaluasi CIPP, yang terdiri dari empat komponen utama: *Context*, *input*, *proses*, dan *product*. Evaluasi ini mencakup *context* yang berkaitan dengan kebutuhan dan relevansi program, *input* terkait sumber daya yang digunakan dalam program, proses pelaksanaan program, serta hasil atau dampak yang dirasakan peserta setelah mengikuti program. Bagian ini juga akan membahas hasil evaluasi program KUAS STARLA berdasarkan jawaban dari 76 responden yang terdiri dari siswa di tiga SMP. Hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan teori atau konsep yang relevan, penelitian terdahulu, serta wawancara dengan pihak penyelenggara program dan peserta program. Berikut adalah tabel akumulasi rata-rata dari hasil indikator yang telah dihitung berdasarkan rumus grand mean:

Tabel 4. 29 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator

Indikator	Nilai	Keterangan
<i>Context</i>	4,42	Sangat Baik
<i>Input</i>	3,76	Baik
<i>Process</i>	4,36	Sangat Baik
<i>Product</i>	4,55	Sangat Baik
Total	4,27	Sangat Baik

4.2.1 Hasil Evaluasi Program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Berdasarkan Model CIPP

Berdasarkan tabel 4.29 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kunjungan Anak Sekolah, Studi Arsip Pemula yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menghasilkan skor 4,27 dengan kategori “Sangat Baik”. Indikator *Product* memiliki skor tertinggi yaitu 4,55 dengan kategori Sangat Baik. ini membuktikan bahwa siswa menganggap Program KUAS STARLA sudah berjalan sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program, hal tersebut dapat dilihat dari penilaian peserta terhadap kesesuaian program dengan kebutuhan peserta, fasilitas dan penyampaian kegiatan yang mendukung proses pembelajaran, juga manfaat yang dirasakan peserta ketika selesai mengikuti program KUAS STARLA. Terdapat empat indikator utama yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini yang berdasarkan pada teori CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam & Zhang, (1966) yaitu *Context*, *Input*, *Process*, *Product*.

a. Evaluasi *Context*

Pada indikator context, Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) memperoleh nilai rata-rata 4,42 (kategori sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa program telah sesuai dengan kebutuhan peserta serta relevan sebagai sarana edukasi kearsipan bagi siswa SMP. Pada indikator ini, pernyataan “Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi” memperoleh penilaian tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengenalan arsip pribadi menjadi materi yang paling dirasakan manfaatnya oleh

peserta. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan aspek context dipengaruhi oleh penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta sehingga mereka mampu memahami konsep dasar arsip pribadi dan menyadari pentingnya arsip dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian oleh Rahadian & Budiningsih, (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik melalui pemilihan metode dan media yang tepat mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara salah seorang peserta yang menyatakan bahwa materi Program KUAS STARLA mudah dipahami karena disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Peserta juga mengungkapkan bahwa program memberikan pengetahuan baru mengenai arsip pribadi, meskipun sebelumnya ia belum pernah mempelajari materi tersebut. Selain itu, hasil wawancara dengan arsiparis pengelola Program KUAS STARLA menunjukkan bahwa materi telah disesuaikan dengan usia dan karakteristik peserta didik agar lebih mudah dipahami. Arsiparis pengelola program juga menjelaskan bahwa konsep kegiatan telah direncanakan sebelum pelaksanaan sehingga materi yang disampaikan tetap sesuai dengan tujuan program.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan Program KUAS STARLA. Menurut, evaluasi context bertujuan mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, serta karakteristik sasaran program sebagai dasar penetapan tujuan program. Dengan demikian, materi yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta akan lebih mudah diterima dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Zahroh & Hilmiyati, (2024) yang menyatakan bahwa suatu program dapat dikatakan relevan apabila mampu memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, aspek context pada Program KUAS STARLA menunjukkan bahwa program telah dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta dan relevan sebagai sarana edukasi kearsipan sejak dini.

b. Evaluasi *Input*

Pada aspek input, hasil evaluasi menunjukkan nilai grand mean sebesar 3,76 yang berada pada kategori baik. Meskipun demikian, aspek ini memperoleh nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) telah didukung oleh sumber daya manusia dan sarana yang memadai, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program. Pada indikator ini, peserta memberikan penilaian lebih rendah terhadap kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pelaksanaan menjadi salah satu aspek yang masih memerlukan perhatian agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lebih nyaman. Gea & Harefa, (2025) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mendukung keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta menunjukkan bahwa tempat pelaksanaan kegiatan dinilai cukup mendukung proses pembelajaran, tetapi jumlah peserta yang cukup banyak menyebabkan ruangan terasa penuh sehingga kenyamanan peserta sedikit berkurang. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak menghambat peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kenyamanan lingkungan belajar turut memengaruhi pengalaman peserta selama mengikuti Program KUAS STARLA. Hal ini sejalan dengan pendapat Tuanany & Triwiyantoz, (2024) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki pengaruh terhadap kenyamanan proses pembelajaran, karena fasilitas yang nyaman dan memadai dapat mendukung kenyamanan peserta dalam mengikuti kegiatan.

Di sisi lain, peserta memberikan penilaian yang baik terhadap kesiapan sumber daya manusia dalam pelaksanaan Program KUAS STARLA. Penggunaan media pembelajaran dinilai mampu membantu peserta memahami materi, sedangkan pemateri dianggap mampu menyampaikan materi secara jelas, mendampingi peserta selama kegiatan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif. Hasil wawancara dengan staf pengelola program juga

menunjukkan bahwa sarana pendukung yang tersedia hingga saat ini masih memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Bahkan, pihak penyelenggara berencana mengembangkan program melalui penambahan kegiatan tour arsip sebagai upaya meningkatkan ketertarikan peserta terhadap dunia kearsipan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa selain didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, Program KUAS STARLA juga terus diupayakan untuk berkembang melalui penyempurnaan sarana dan konsep pelaksanaan kegiatan.

Dengan demikian, aspek input pada Program KUAS STARLA telah berjalan dengan baik karena didukung oleh kesiapan pemateri, media pembelajaran, serta sarana pendukung yang memadai. Namun demikian, kenyamanan tempat pelaksanaan masih perlu menjadi perhatian agar kualitas pelaksanaan program dapat semakin optimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta.

c. *Evaluasi Process*

Pada aspek process, hasil evaluasi menunjukkan nilai grand mean sebesar 4,36 yang berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pada indikator ini, peserta memberikan penilaian yang tinggi terhadap kejelasan penyampaian materi dan arahan selama kegiatan berlangsung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program mampu mendukung peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan secara terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Abdillah et al., (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan program yang dilakukan secara sistematis dan terarah merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, Az-zahra & Faelasup, (2025) juga menjelaskan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan akan berkontribusi terhadap keberhasilan peserta dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan salah satu peserta menunjukkan bahwa pemateri dan panitia memberikan arahan yang jelas sejak awal kegiatan, sehingga peserta

dapat mengikuti setiap rangkaian program tanpa mengalami kesulitan. Peserta juga menilai bahwa kegiatan berlangsung sesuai dengan urutan yang telah dijelaskan, mulai dari penyampaian materi, kuis, hingga sesi tanya jawab. Selain itu, hasil wawancara dengan staf pengelola Program KUAS STARLA menunjukkan bahwa penyelenggara telah menyusun konsep pelaksanaan sebelum kegiatan dimulai sebagai pedoman selama pelaksanaan program. Meskipun dalam pelaksanaannya terkadang terdapat perubahan yang berasal dari permintaan pihak sekolah, penyelenggara tetap melakukan penyesuaian agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program KUAS STARLA tidak hanya dipengaruhi oleh perencanaan yang telah disusun, tetapi juga oleh kemampuan penyelenggara dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan kondisi di lapangan. Menurut Stufflebeam, evaluasi process bertujuan menilai pelaksanaan program untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses berlangsung. Selain itu, Rahmawati & Sholeh, (2021) menyatakan bahwa keteraturan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan pembelajaran yang baik berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, aspek process pada Program KUAS STARLA menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berlangsung secara terarah, fleksibel dalam menghadapi perubahan, serta mampu mendukung tercapainya tujuan edukasi kearsipan bagi peserta.

d. Evaluasi *Product*

Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) memberikan dampak positif terhadap peserta setelah mengikuti kegiatan. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai arsip serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga arsip pribadi sejak dini. Hal tersebut tercermin dari hasil evaluasi aspek product yang memperoleh nilai grand mean sebesar 4,55 dengan kategori sangat baik. Pada aspek ini, peserta paling merasakan manfaat program dalam menambah pengetahuan mengenai arsip serta memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. Seperti penelitian oleh Dendodi

et al., (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna mampu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tujuan Program KUAS STARLA sebagai sarana edukasi kearsipan bagi siswa telah tercapai dengan baik.

Hasil wawancara dengan staf pengelola Program KUAS STARLA juga memperlihatkan bahwa pelaksanaan program mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta terhadap dunia kearsipan. Peserta mulai aktif mengajukan pertanyaan mengenai pengelolaan arsip, koleksi arsip, hingga profesi arsiparis. Menurut pengelola, kondisi tersebut menjadi salah satu indikator bahwa materi yang diberikan berhasil menarik perhatian peserta dan memberikan pemahaman baru mengenai kearsipan. Selain itu, pihak pengelola menilai Program KUAS STARLA perlu terus dipertahankan meskipun terdapat efisiensi anggaran karena menjadi salah satu media untuk memperkenalkan kearsipan kepada masyarakat sejak usia sekolah.

Meningkatnya pengetahuan dan ketertarikan peserta menunjukkan bahwa hasil yang dicapai tidak hanya berupa pemahaman terhadap materi, tetapi juga perubahan pada cara pandang peserta terhadap pentingnya arsip dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kurniawati, (2021) evaluasi product bertujuan menilai hasil akhir suatu program untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zahroh & Hilmiyati, (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan peserta serta perubahan positif yang muncul setelah program dilaksanakan. Oleh karena itu, aspek product menunjukkan bahwa Program KUAS STARLA tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai arsip, tetapi juga menumbuhkan ketertarikan terhadap dunia kearsipan sebagai bekal dalam membangun kesadaran arsip sejak dini.

4.2.2 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam

Hasil evaluasi program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menunjukkan hasil yang sangat baik dengan skor rata-rata 4,27

(kategori Sangat Baik). Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan arsip pribadi, dengan sebagian besar peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan relevansi program dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, beberapa aspek, seperti kenyamanan fasilitas, masih perlu diperbaiki, karena skor pada aspek ini mencapai 4,19, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Secara keseluruhan, program ini efektif dan layak untuk dilanjutkan meskipun ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan.

Jika dilihat dari sudut pandang Islam, evaluasi program juga penting karena Islam memandang setiap usaha harus dinilai berdasarkan hasil dan manfaatnya bagi umat. Evaluasi menjadi instrumen penting untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan, memberikan manfaat yang nyata, serta dapat diperbaiki jika terdapat kekurangan. Hal ini sejalan dengan konsep evaluasi pendidikan Islam yang menekankan penggunaan informasi evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas program di masa mendatang (Diana et al., (2023). Hal tersebut tertulis dalam firman Allah dalam surah Al-Insyirah ayat 7 yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)” (QS. Al-Insyirah 94: Ayat 2)

Pada potongan ayat diatas, jika ditafsirkan menurut tafsir Al-Misbah Quraish Shihab menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut berisi pesan: Maka apabila engkau telah selesai yakni sedang berada di dalam keluangan setelah tadinya engkau telah sibuk maka bekerjalah dengan sungguh-sungguh hingga engkau letih atau hingga tegak dan nyata suatu persoalan baru dan hanya kepada tuhanmu saja, tidak kepada siapapun selainnya, hendaknya engkau berharap dan berkeinginan penuh guna memperoleh bantuannya dalam menghadapi setiap kesulitan serta melakukan satu aktivitas (Shihab, 2021).

Jika dikaitkan dengan penelitian ini ayat tersebut terlihat pada hasil evaluasi program KUAS STARLA yang menunjukkan bahwa program telah terlaksana dengan sangat baik dan memberikan manfaat bagi peserta. Namun, ayat ini juga mengingatkan kita bahwa setiap program atau usaha yang dilaksanakan harus dilakukan secara

bersungguh-sungguh dan memperbaikinya, agar pelaksanaan program berikutnya dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang terbaik. Oleh karena itu, meskipun program ini sudah mencapai hasil yang positif, masih ada ruang untuk peningkatan di beberapa aspek, seperti kenyamanan fasilitas, agar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peserta.

Selain itu, hasil evaluasi program KUAS STARLA menunjukkan bahwa program edukasi arsip yang dilaksanakan telah memberikan manfaat nyata bagi peserta, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan arsip pribadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan akan menghasilkan dampak dan penilaian tertentu, baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal tersebut tertulis dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۚ

“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya” (QS. Az-Zalzalah 99: Ayat 7-8)

Pada potongan ayat tersebut jika ditafsirkan menurut tafsir Al-Misbah Quraish Shihab menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut bahwa semua diperlakukan dengan adil, karena setiap perbuatan manusia, baik kebaikan maupun keburukan, sekecil apapun akan diperlihatkan dan memperoleh balasan yang adil. Kata (ذَرَّةً) *dzarrah* dalam ayat tersebut menggambarkan sesuatu yang sangat kecil, sehingga ayat ini menegaskan bahwa seluruh amal perbuatan manusia akan terlihat hasilnya tanpa ada yang terlewatkan (Shihab, 2021).

Setiap kegiatan atau usaha yang dilakukan akan menghasilkan dampak dan penilaian tertentu meskipun dalam hal yang sangat kecil. Oleh karena itu, evaluasi diperlukan untuk mengetahui keberhasilan maupun kekurangan dari suatu program agar pelaksanaan program dapat diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik.

Keterkaitan ayat tersebut dengan hasil penelitian terlihat pada manfaat nyata yang diperoleh peserta setelah mengikuti program KUAS STARLA. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta

mengenai pengelolaan arsip pribadi, serta membuat peserta merasa puas terhadap materi yang disampaikan dan relevansi program dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan Az-Zalzalah ayat 7-8 yang menjelaskan bahwa setiap perbuatan, sekecil apapun, akan terlihat hasilnya. Dengan demikian, hasil evaluasi program menunjukkan bahwa pelaksanaan program KUAS STARLA telah memberikan dampak positif dan manfaat yang nyata bagi peserta.

Apabila hasil penelitian ini ditelaah menggunakan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, maka pelaksanaan Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dapat dipahami tidak hanya sebagai upaya memberikan edukasi kearsipan kepada siswa, tetapi juga sebagai bagian dari realisasi tujuan syariat Islam dalam mewujudkan kemaslahatan melalui pembentukan kesadaran untuk menjaga dokumen penting dan memelihara informasi yang bermanfaat bagi kehidupan. *Maqāṣid al-syarī'ah* merupakan suatu tujuan yang didalamnya memiliki tujuan untuk menegakkan hukum-hukum Islam. Dengan kata lain, *maqāṣid al-syarī'ah* diterapkan untuk menghindari keburukan dan menarik manfaat bagi para umatnya (D. A. Sari et al., 2024). Menurut Imam Asy-Syatibi, terdapat lima aspek dalam *maqāṣid al-syarī'ah* yaitu menjaga agama (*hifdz al-din*), menjaga jiwa (*hifdz al-nafs*), menjaga akal (*hifdz al-'aql*), menjaga (*hifdz al-nasl*), menjaga harta (*hifdz al-maal*) (Huda et al., 2022).

Dalam Penelitian ini, aspek yang paling menonjol adalah *Hifdz an-Nafs* atau perlindungan terhadap jiwa. Hal ini terlihat dari program KUAS STARLA yang telah memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan arsip pribadi, dimana arsip pribadi merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui program ini peserta diajarkan untuk lebih bertanggung jawab dan sadar akan pentingnya menjaga dokumen pribadi. Jadi program edukasi arsip ini juga menjadi bentuk upaya dalam mendukung kemaslahatan hidup di masa mendatang.

Selain itu, program KUAS STARLA juga termasuk dalam aspek melindungi akal (*Hifdz al-Aql*), aspek ini berfokus pada perlindungan akal, pemikiran dan kecerdasan manusia agar dapat digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Hal tersebut sama dengan tujuan dari program KUAS STARLA yang memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan arsip pribadi dan

meningkatkan pengetahuan kearsipan sejak dini. Jadi, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai bentuk upaya menjaga informasi agar tetap bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pengetahuan di masa mendatang.

Dengan demikian, jika ditinjau berdasarkan kerangka *maqāṣid al-syarī'ah*, pelaksanaan Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) menunjukkan keterkaitan yang kuat terutama pada aspek *hifẓ al-'aql* dan *hifẓ al-nafs*. Aspek *hifẓ al-'aql* tercermin melalui keberhasilan program dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya arsip serta cara pengelolaan dokumen pribadi. Sementara itu, aspek *hifẓ al-nafs* diwujudkan melalui upaya menumbuhkan kesadaran peserta untuk menjaga dokumen identitas pribadi sebagai bagian dari perlindungan hak dan keberlangsungan kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Program KUAS STARLA tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan edukasi kearsipan, tetapi juga mengandung nilai kemaslahatan yang sejalan dengan tujuan syariat Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan program tidak hanya diukur dari aspek pelaksanaan dan pencapaian tujuan, tetapi juga dari kemampuannya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui peningkatan pengetahuan serta pembentukan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga arsip pribadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berdasarkan model CIPP berada pada kategori "sangat baik" dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program KUAS STARLA telah terlaksana secara efektif sehingga layak untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai program edukasi kearsipan bagi siswa sekolah guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya arsip sejak dini. Program KUAS STARLA telah berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan peserta, didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang terarah, serta mampu memberikan manfaat bagi peserta setelah mengikuti program.

Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, yaitu aspek input dengan nilai rata-rata sebesar 3,76 yang berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terkait sumber daya dan sarana pendukung program. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan masih perlu diperhatikan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, diharapkan dapat terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA). Penyelenggara perlu mengimplementasikan inovasi pembelajaran secara nyata melalui penambahan

praktik sederhana, permainan edukatif, maupun kegiatan tour arsip agar peserta lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pihak penyelenggara juga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan tempat pelaksanaan kegiatan serta terus mempertahankan program KUAS STARLA sebagai sarana edukasi kearsipan bagi siswa sejak dini.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait evaluasi program edukasi kearsipan, diharapkan dapat menggunakan fokus penelitian yang berbeda atau menambahkan metode penelitian lain agar memperoleh hasil yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti efektivitas program KUAS STARLA terhadap peningkatan kesadaran arsip dalam jangka panjang atau memperluas subjek penelitian pada jenjang pendidikan lain seperti sekolah dasar maupun sekolah menengah atas sehingga hasil penelitian dapat lebih berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulya, H. (2025). *Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk Pada kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 4 Pakem*.
- Abdillah, F., Azmi, K., Hafizah, C. V., Anisha, D., Bintang, N. D., & Mulyani, S. (2023). *Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah*. 1(2).
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*.
- Anggraini, W. (2024). *Prinsip Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS Al-Hasyr : 18*. 3.
- As-Suyuthi, J., Muhammad, J., & Ahmad, I. (n.d.). *Tafsir Jalalain*. 1–402.
- Az-zahra, F., & Faelasup, F. (2025). *Optimalisasi Pembelajaran Efektif: Kajian Konsep, Komponen, dan Prinsip Dasar Pembelajaran*. 04(01).
- Darodjat, & Wahyudhiana, M. (2015). *Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation*.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., & Tambunan, H. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Dendodi, Qonitah, Nurahlina, N., & Aprilia, A. (2025). *Analisis Peran Pengalaman Belajar dalam Membangun Memori Jangka Panjang pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. 3(4), 1750–1758.
- Diana, A., Nizar, & Sari, R. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan*. 1(1), 157–166.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. (2023). *Kerangka Acuan Kerja Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula*.
- Erdoğan, G., & Mede, E. (2021). Evaluating an English Preparatory Program using CIPP Model and Exploring the Motivational Beliefs for Learning. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1), 53–76.
- Fathurrahman, M. (2018). *Pentingnya arsip sebagai sumber informasi*. 3(2), 215–225.
- Febriansyah, M. R., & Manggalou, S. (2024). Efektivitas Program Layanan Wisata Arsip Untuk Anak Sekolah (WARAS) Dalam Edukasi Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. *Prediksi : Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, 23(2), 128.
<https://doi.org/10.31293/pd.v23i2.7546>

- Gea, L., & Harefa, E. B. (2025). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 8, 49–60.
- Hendrawan, M. R., & Ulum, M. C. (2017). *Pengantar Kearsipan*. UB Press.
- Huda, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). *Konsep Maqashid Syari'ah dan Implikasinya pada Pendidikan Islam*. 19(1).
- Kurniawati, E. W. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context , Input , Process , Product)*. 2, 19–25.
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., & Syaroh, M. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. 4, 2235–2241.
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2023). *Development of Classroom Management Based on Student Learning Style Database*. 1(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7618566>
- Rahmawati, L., & Sholeh, M. (2021). *Classroom Management In Creating Effective Learning In Mis Al-Ashariyah Banjarmasin*. 11(2), 76–85. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v11i2.4644>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2009*.
- Rofiq, F. A. (2023). *Berhasil Tingkatkan Literasi, Pengunjung Perpustakaan Gresik Naik Dua Kali Lipat Selama Tahun 2023*. Radar Gresik. <https://radargresik.jawapos.com/pendidikan/833447979/berhasil-tingkatkan-literasi-pengunjung-perpustakaan-gresik-naik-dua-kali-lipat-selama-tahun-2023?>
- Sari, D. A., Rahman, A. F., & Kurniati. (2024). *Maqasid al-Syar'iah*. 2(1), 119–127.
- Sari, N. A. K., Nopianti, H., & Sa'diyah, L. (2022). *Evaluasi Program Broadband Learning Center Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*. 14(1), 50–61.
- Shihab, M. Q. (2021). *TAFSIR AL-MISHBAH (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. 15.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model*. The Guilford Press.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung).

- Sukendra, K. (2019). Instrumen Penelitian. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*.
<https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Susanto, S. E., Hardhienata, S., & Sunaryo, W. (2023). *Evaluation of the CIPP Model for Education and Training Program at the National Archives Indonesia (ANRI)*. 2(7), 3079–3088.
- Tuanany, N. J., & Triwiyanto, T. (2024). *Meta Analisis : Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa*. 6(1), 1–11.
- Tyas, B. S., & Hardjati, S. (2025). *Inovasi Pelayanan Publik Pada Program Layanan Jelajah Arsip (JELAS) Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo*. 10(1), 11–17.
- Walidaini, B. R. (2023). *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Implementasi Manajemen Kearsipan Di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Sirojul Munir Al-Ikhsan Melinting Lampung Timur*. 2(September).
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM*.
- Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). *Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan*. 1052–1063.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-35.O/FST.01/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gresik
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.245, Kembangan, Sukorame, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : ATMIMLANA NURONA
NIM : 220607110004
Judul Penelitian : Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Dosen Pembimbing : GANIS CHANDRA PUSPITADEWI, S.IP., MA

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gresik dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 April 2026 sampai dengan 30 Juni 2026.

Malang, 16 Maret 2026
a.n Dekan
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Prof. Dr. EVIKA SANDI SAVITRI, M.P.
NIP. 197410182003122002

Lampiran 2. Surat rekomendasi penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 0811-3050-7778
Website : <http://bappeda.gresikkab.go.id> id email : bappeda@gresikkab.go.id
G R E S I K

Nomor : 070 / 191 / 437.71 / 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Gresik, 16 Maret 2026

Kepada
Yth. (Terlampir)

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik
3. Peraturan Bupati Gresik Nomor 58 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik
4. Surat dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: B-35.O/FST.01/TL.00/03/2026 tanggal 16 Maret 2026 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya kegiatan yang dilakukan oleh

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Atmimilana Nurona |
| 2. NIM/ NIK/ NIDN | : | 3525104708040003 |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Alamat | : | Jl. H.zakariyah Rt.13 Rw.5 Botoyoguci Manyar Gresik |
| 5. Keperluan dilakukan Penelitian | : | Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "Evaluasi Program Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula (KUAS STARLA) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik" |
| 6. Tempat melakukan Penelitian | : | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah |
| 7. Waktu Pelaksanaan Penelitian | : | 01 April 2026 - 30 Juni 2026 |
| 8. Peserta/ Pengikut | : | - |

Dalam melakukan kegiatan Penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya Penelitian diwajibkan melapor kepada instansi terkait;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan Penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan Penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar mengunggah hasil laporan Penelitian/ Survey/ Riset/ KKN/ PKL kepada Bupati Gresik melalui <https://sepekan.gresikkab.go.id> ;
4. Dalam pelaksanaan wajib mematuhi Protokol Kesehatan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN GRESIK**

Kabid Riset dan Inovasi Daerah



HAVY WARDANA, S.T.,

Penata Tk. I

NIP. 19801227 200901 1 001

Tembusan

1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Saudara/i yang bersangkutan

Lampiran

Nomor : 070 / 191 / 437.71 / 2026
Tanggal : 16 Maret 2026

Kepada :

1. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
3. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
4. Upt Smpn 1 Gresik
5. Upt Smpn 4 Gresik

Lampiran 3. Hasil jawaban kuesioner

   Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	KUESIONER EVALUASI PROGRAM KUAS STARLA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK Nama Responden: <u>Abdullah F.</u> Tahun Mengikuti: <u>2026</u>
--	--

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan pengalaman peserta selama mengikuti program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Mohon kesediaan peserta untuk mengisi setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman yang dirasakan. Atas waktu dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Cara pengisian:

Berilah tanda [✓] pada setiap pernyataan yang anda pilih sesuai dengan pengalaman selama mengikuti program KUAS STARLA.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Konteks						
1.	Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi	✓				
2.	Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari	✓				
3.	Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi		✓			
4.	Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami	✓				
5.	Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar	✓				
Masukan						
6.	Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas	✓				
7.	Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri	✓				
8.	Pemateri siap membantu saya selama kegiatan	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami	✓				
10.	Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan	✓				
11.	Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya	✓				
Proses						
12.	Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib	✓				
13.	Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan				✓	
14.	Materi disampaikan secara jelas kepada saya	✓				
15.	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			
16.	Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung	✓				
Hasil						
17.	Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip			✓		
18.	Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip	✓				
19.	Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya		✓			
20.	Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya	✓				

  	KUESIONER EVALUASI PROGRAM KUAS STARLA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Nama Responden: <u>Emirza Aza J.U</u>
	Tahun Mengikuti:

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan pengalaman peserta selama mengikuti program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Mohon kesediaan peserta untuk mengisi setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman yang dirasakan. Atas waktu dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Cara pengisian:

Berilah tanda [✓] pada setiap pernyataan yang anda pilih sesuai dengan pengalaman selama mengikuti program KUAS STARLA.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Konteks						
1.	Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi	✓				
2.	Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari	✓				
3.	Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi	✓				
4.	Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami		✓			
5.	Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar		✓			
Masukan						
6.	Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas		✓			
7.	Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri	✓				
8.	Pemateri siap membantu saya selama kegiatan	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami	✓				
10.	Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan		✓			
11.	Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya		✓			
Proses						
12.	Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib		✓			
13.	Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan	✓	✓			
14.	Materi disampaikan secara jelas kepada saya	✓				
15.	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			
16.	Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung	✓				
Hasil						
17.	Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip	✓				
18.	Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip	✓				
19.	Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya		✓			
20.	Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya	✓				

   Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	KUESIONER EVALUASI PROGRAM KUAS STARLA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK Nama Responden: <i>Alif. Afyon Syari. Ibrahim</i> Tahun Mengikuti: <i>2026</i>
--	---

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan pengalaman peserta selama mengikuti program KUAS STARLA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Mohon kesediaan peserta untuk mengisi setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman yang dirasakan. Atas waktu dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Cara pengisian:

Berilah tanda [✓] pada setiap pernyataan yang anda pilih sesuai dengan pengalaman selama mengikuti program KUAS STARLA.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Konteks						
1.	Program KUAS STARLA membantu saya mengenal apa itu arsip pribadi		✓			
2.	Saya membutuhkan pengetahuan tentang merawat dokumen pribadi untuk kehidupan sehari-hari	✓				
3.	Saya merasa program ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam merawat arsip pribadi		✓			
4.	Materi yang diberikan dalam program KUAS STARLA mudah dipahami		✓			
5.	Pelaksanaan selama program KUAS STARLA cocok dengan kondisi saya sebagai pelajar		✓			
Masukan						
6.	Pemateri dalam program KUAS STARLA dapat menjelaskan secara jelas		✓			
7.	Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh pemateri		✓			
8.	Pemateri siap membantu saya selama kegiatan	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami		✓			
10.	Fasilitas yang digunakan mendukung kenyamanan saya dalam mengikuti kegiatan	✓				
11.	Tempat pelaksanaan terasa nyaman bagi saya		✓			
Proses						
12.	Kegiatan KUAS STARLA dilaksanakan dengan tertib		✓			
13.	Saya mengikuti kegiatan sesuai alur yang ditentukan		✓			
14.	Materi disampaikan secara jelas kepada saya		✓			
15.	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			
16.	Saya mendapatkan arahan yang jelas selama kegiatan berlangsung			✓		
Hasil						
17.	Setelah mengikuti program ini, saya lebih paham tentang arsip	✓				
18.	Program ini menambah pengetahuan saya tentang arsip	✓				
19.	Program KUAS STARLA bermanfaat bagi saya		✓			
20.	Program KUAS STARLA memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi saya		✓			

Lampiran 4. Tabel signifikan/ r-tabel

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 5. Uji Validitas

		Correlations																				
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P01	Pearson Correlation	1	.269	.535**	.620**	.386*	.404*	.620**	.274	.530**	.119	.302	.358	.657**	.620**	.377*	.522**	.437*	.375*	.512**	.641**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.150	.002	.000	.035	.027	.000	.142	.003	.532	.105	.052	.000	.000	.040	.003	.016	.041	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.269	1	.099	.459*	.493**	.131	.459*	.053	.095	.032	.081	.237	.200	.459*	.247	.074	.321	.101	-.101	.172	.370*
	Sig. (2-tailed)	.150		.603	.011	.006	.489	.011	.780	.617	.867	.670	.208	.289	.011	.189	.699	.083	.596	.596	.362	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.535**	.099	1	.539**	.427*	.530**	.414*	.350	.472**	.063	.262	.231	.397*	.414*	.166	.445*	.503**	.367*	.432*	.494**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002	.603		.002	.019	.003	.023	.058	.008	.739	.162	.219	.030	.023	.381	.014	.005	.046	.017	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.620**	.459*	.539**	1	.650**	.584**	.654**	.378*	.482**	.184	.280	.296	.558**	.769**	.368*	.309	.584**	.310	.098	.467**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002		.000	.001	.000	.039	.007	.330	.133	.112	.001	.000	.046	.097	.001	.095	.607	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.386*	.493**	.427*	.650**	1	.471**	.752**	.299	.507**	.111	.449*	.220	.454*	.752**	.458*	.565**	.493**	.248	.187	.382*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.035	.006	.019	.000		.009	.000	.108	.004	.558	.013	.242	.012	.000	.011	.001	.006	.186	.323	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.404*	.131	.530**	.584**	.471**	1	.584**	.644**	.523**	.487**	.527**	.646**	.451*	.584**	.334	.495**	.538**	.235	.313	.537**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.027	.489	.003	.001	.009		.001	.000	.003	.006	.003	.000	.012	.001	.072	.005	.002	.210	.092	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.620**	.459*	.414*	.654**	.752**	.584**	1	.151	.745**	.294	.654**	.518*	.686**	.769**	.669**	.679**	.584**	.465**	.391*	.467**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.023	.000	.000	.001		.425	.000	.114	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.033	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.274	.053	.350	.378*	.299	.644**	.151	1	.043	.340	.129	.353	.375*	.265	.013	.261	.176	.122	.207	.285	.432*
	Sig. (2-tailed)	.142	.780	.058	.039	.108	.000	.425		.821	.066	.498	.056	.041	.158	.945	.164	.351	.521	.273	.127	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.530**	.095	.472**	.482**	.507**	.523**	.745**	.043	1	.336	.533**	.337	.636**	.745**	.648**	.774**	.523**	.354	.446*	.533**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.003	.617	.008	.007	.004	.003	.000	.821		.070	.002	.068	.000	.000	.000	.000	.003	.055	.014	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.119	.032	.063	.184	.111	.487**	.294	.340	.336	1	.483**	.538*	.386*	.294	.525**	.313	.271	.267	.178	.367*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.532	.867	.739	.330	.558	.006	.114	.066	.070		.007	.002	.035	.114	.003	.092	.147	.154	.347	.046	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.302	.081	.262	.280	.449*	.527**	.654**	.129	.533**	.483**	1	.558*	.355	.467**	.439*	.570**	.588**	.427*	.333	.477**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.105	.670	.162	.133	.013	.003	.000	.498	.002	.007		.001	.055	.009	.015	.001	.001	.019	.072	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.358	.237	.231	.296	.220	.646**	.518**	.353	.337	.538**	.558**	1	.524**	.296	.296	.439*	.237	.209	.277	.342	.607**
	Sig. (2-tailed)	.052	.208	.219	.112	.242	.000	.003	.056	.068	.002	.001		.003	.112	.112	.015	.208	.268	.138	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.657**	.200	.397*	.558**	.454*	.451*	.686**	.375*	.636**	.386*	.355	.524**	1	.558**	.574**	.709**	.200	.484**	.398*	.323	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.289	.030	.001	.012	.012	.000	.041	.000	.035	.055	.003		.001	.001	.000	.289	.007	.029	.081	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.620**	.459*	.414*	.769**	.752**	.584**	.769**	.265	.745**	.294	.467**	.296	.558**	1	.669**	.586**	.709**	.310	.244	.608**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.023	.000	.000	.001	.000	.158	.000	.114	.009	.112	.001		.000	.001	.000	.095	.193	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.377*	.247	.166	.368*	.458*	.334	.669**	.013	.648**	.525**	.439*	.296	.574**	.669**	1	.526**	.464**	.243	.161	.211	.651**
	Sig. (2-tailed)	.040	.189	.381	.046	.011	.072	.000	.945	.000	.003	.015	.112	.001	.000		.003	.010	.196	.394	.262	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.522**	.074	.445*	.309	.565**	.495**	.679**	.261	.774**	.313	.570**	.439*	.709**	.586**	.526**	1	.274	.398*	.674**	.593**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.003	.699	.014	.097	.001	.005	.000	.164	.000	.092	.001	.015	.000	.001	.003		.142	.029	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.437*	.321	.503**	.584**	.493**	.538**	.584**	.176	.523**	.271	.588**	.237	.200	.709**	.464**	.274	1	.437*	.058	.477**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.016	.083	.005	.001	.006	.002	.001	.351	.003	.147	.001	.208	.289	.000	.010	.142		.016	.760	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.375*	.101	.367*	.310	.248	.235	.465**	.122	.354	.267	.427*	.209	.484**	.310	.243	.398*	.437*	1	.512**	.452*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.041	.596	.046	.095	.186	.210	.010	.521	.055	.154	.019	.268	.007	.095	.196	.029	.016		.004	.012	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.512**	-.101	.432*	.098	.187	.313	.391*	.207	.446*	.178	.333	.277	.398*	.244	.161	.674**	.058	.512**	1	.737**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.004	.596	.017	.607	.323	.092	.033	.273	.014	.347	.072	.138	.029	.193	.394	.000	.760	.004		.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.641**	.172	.494**	.467**	.382*	.537**	.467**	.285	.533**	.367*	.477**	.342	.323	.608**	.211	.593**	.477**	.452*	.737**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.362	.006	.009	.037	.002	.009	.127	.002	.046	.008	.065	.081	.000	.262	.001	.008	.012	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.702**	.370*	.600**	.719**	.716**	.762**	.880**	.432*	.779**	.511**	.690**	.607**	.749**	.844**	.651**	.777**	.671**	.534**	.513**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	83.9342	53.956	.714	.901
P02	84.0921	54.831	.502	.906
P03	84.3421	53.615	.615	.903
P04	84.0132	55.346	.527	.905
P05	84.2500	53.843	.499	.906
P06	84.0658	55.102	.583	.904
P07	84.0263	54.079	.653	.902
P08	84.1184	55.199	.524	.905
P09	84.0132	54.520	.628	.903
P10	84.4079	55.471	.431	.907
P11	84.3553	55.565	.365	.910
P12	84.3158	53.926	.507	.906
P13	84.2368	54.823	.548	.904
P14	84.0395	53.212	.677	.901
P15	84.2237	54.976	.506	.905
P16	84.0789	54.340	.536	.905
P17	84.1316	53.769	.580	.904
P18	83.9474	55.064	.546	.904
P19	83.9605	55.185	.581	.904
P20	83.9474	54.957	.614	.903

Lampiran 7. Wawancara dengan staf pengelola program KUAS STARLA



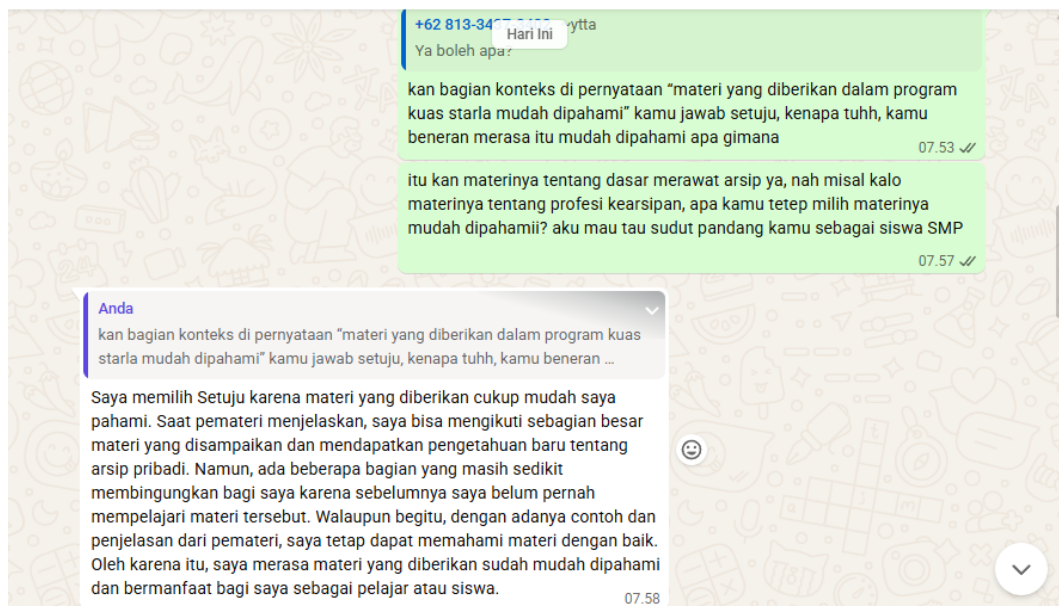
Lampiran 8. Penjelasan kembali program KUAS STARLA kepada responden sebelum pengisian kuesioner

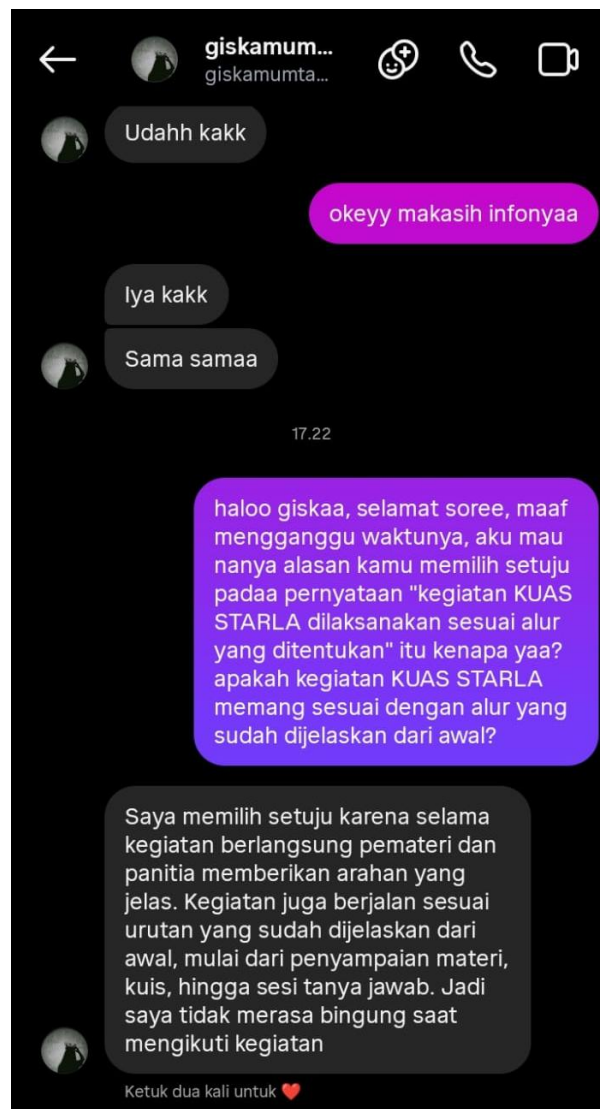
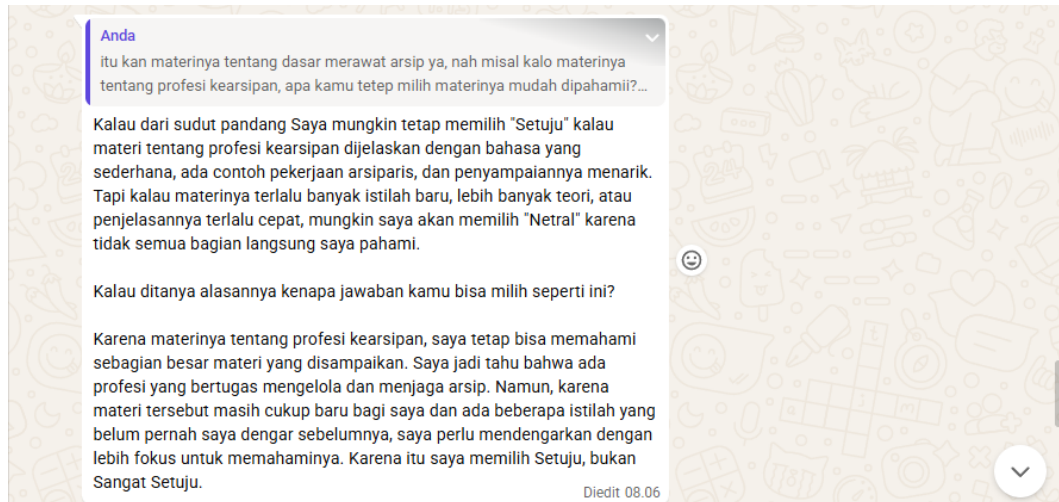


Lampiran 9. Pendampingan pengisian kuesioner



Lampiran 10. Wawancara dengan siswa





Lampiran 10. Wawancara dengan siswa



Page 2 of 104 - Integrity Overview

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

- 21% Internet sources
- 6% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	13%
2	Internet	eprints.unpak.ac.id	<1%
3	Internet	repository-feb.unpak.ac.id	<1%
4	Internet	eprints.uad.ac.id	<1%
5	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP on 2026-01-15	<1%
6	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%